



LAPORAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA TAHUN ANGGARAN 2018

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
Jl. MT Haryono/Jl. Banggeris No.1 Samarinda
Web. baristandsamarinda.kemenperin.go.id

2019

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2018 Baristand Industri Samarinda merupakan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Balai dalam pencapaian visi dan misinya pada tahun anggaran 2018, disusun dengan berpedoman pada peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 150/M-IND/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis (**Renstra**), Rencana Kinerja (**Renkin**), dan Laporan Kinerja (**Lakip**) di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Indikator-indikator yang diukur dalam laporan kinerja ini adalah indikator-indikator yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (**Perjakin**) antara Kepala Baristand Industri Samarinda dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) serta indikator lainnya yang tertuang di dalam Renstra Balai.

Laporan ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian khususnya BPPI dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang telah dilaksanakan oleh Baristand Industri Samarinda dan sekaligus dapat menjadi umpan balik untuk perbaikan dalam upaya optimalisasi pencapaian program kerja dan kinerja pada tahun-tahun yang akan datang.

Semoga Laporan Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun Anggaran 2018 ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Samarinda, Januari 2019

Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Samarinda,



Cahyadi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda (Baristand Industri Samarinda) sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri pada tahun 2018 telah melaksanakan fungsinya sebagai unsur pelayanan terhadap masyarakat yang baik dan proporsional, sehingga kesatuan gerak dan langkah dalam satu rantai kerja dengan *stakeholders* dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pada RENSTRA Baristand Industri Samarinda tahun 2015-2019, ditetapkan tujuan yang ingin dicapai pada tahun 2018 adalah:

1. Dihasilkannya Litbangyasa yang dapat diimplementasikan dan merupakan *problem* bagi dunia industri
2. Bertambahnya kemampuan layanan jasa teknis Balai
3. Bertambahnya pengguna jasa layanan teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi, pengujian, konsultasi serta pelatihan
4. Meningkatnya jumlah mitra kerja Baristand Industri Samarinda baik dengan institusi maupun dengan dunia usaha
5. Terpeliharanya Zona Integritas melalui pencapaian WBK
6. Terwujudnya peningkatan kinerja pelayanan menuju tercapainya WBBM

Tabel 1.
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
I	Perspektif Pemangku Kepentingan	
1.	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan 2. Hasil litbang yang diimplementasikan 3. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) 4. Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait
2.	Meningkatnya infrastruktur lembaga penilai kesesuaian dan layanan teknis balai	1. Jumlah penambahan ruang lingkup LPK dan penambahan jenis layanan 2. Jumlah jenis layanan teknis yang dilakukan bertambah
3.	Meningkatnya kualitas layanan publik	1. Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan 2. Jumlah penyelesaian sertifikat SNI yang sesuai dengan SPM 3. Jumlah penyelesaian pengujian tepat waktu sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan
II	Perspektif Proses Internal	
1.	Meningkatnya pemanfaatan jasa layanan teknis	1. Bertambahnya klien yang mengajukan jasa layanan teknis 2. Tetap dipertahankannya klien Balai yang sudah ada
3.	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	1. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global 2. Prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global
III	Perspektif Pembelajaran Organisasi	
1.	Meningkatnya Kapasitas Organisasi Didukung dengan SDM, Perencanaan, dan Penganggaran.	1. Penambahan pegawai melalui rekrutmen CPNS atau tenaga kontrak 2. Melaksanakan diklat/ workshop pegawai 3. Tersusunnya Renstra 2015 – 2019
2.	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung Balai	1. Penambahan peralatan laboratorium/ penelitian 2. Penambahan peralatan kantor, meubelair dan komputerisasi 3. Tersedianya system informasi laboratorium
3.	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP	1. Tingkat maturitas SPIP 2. Tingkat penyerapan anggaran

Pada tahun anggaran 2018 Baristand Industri Samarinda mendapat alokasi pagu dana awal sebesar **Rp 13.950.920.000,-** (*Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribus Ribu Rupiah*), yang terdiri atas **Rupiah Murni (RM)** sebesar **Rp. 9.104.647.000,-** dan **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)** sebesar **Rp. 4.846.273.000,-**.

Sehubungan dengan adanya kebijakan terkait kenaikan tunjangan kinerja pegawai yang akan dibayarkan mulai bulan Mei 2018 sesuai Peraturan Presiden No. 120 tahun 2018 tentang Tunjangan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian, maka pada bulan Desember 2018 dilakukan revisi DIPA dan pagu anggaran bertambah menjadi sebesar **Rp.14.230.876.000,-** (**Empat belas milyar dua ratus tiga puluh juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah**) atau mengalami kenaikan sebesar 2,01%, yang terbagi atas pagu RM sebesar **Rp 9.384.603.000** dan pagu PNBP sebesar **Rp 4.846.273.000**. Adapun total realisasi anggaran tahun 2018 adalah sebesar **Rp. 14.049.976.000,-** (**Empat belas Milyar Empat Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah**) atau sebesar 98,73 % dari total pagu.

Target penerimaan PNBP Tahun 2018 adalah sebesar **Rp. 5.103.020.000,-** . Realisasi Kinerja penerimaan PNBP tahun 2018 adalah sebesar **Rp. 5.435.470.000,-** (*Lima Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah*) dimana terdapat pencapaian yang melebihi target sebesar **Rp. 332.450.000,-** (*Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) atau **melampaui dari target sebesar 6,11%**. Adapun pagu penggunaan adalah sebesar Rp. 4.846.273.000 dengan realisasi penggunaan sebesar **Rp 4.776.590.226 atau sebesar 98,56 %**.

Dalam pencapaian target sasaran yang ditetapkan, Baristand Industri Samarinda menghadapi sejumlah tantangan, antara lain seperti realisasi kegiatan penelitian yang selesai mendekati akhir tahun selain itu seringkali dilakukan revisi DIPA maupun POK sehingga menyebabkan terlambatnya beberapa kegiatan karena menunggu pengesahan dari revisi tersebut.

Di samping itu, perubahan/revisi PNBPN tidak bisa dilaksanakan pada tahun ini karena penerimaan PNBPN baru dapat terpenuhi pada bulan-bulan terakhir dan itupun selisih kelebihan penerimaan tidak seberapa besar. Peraturan Kementerian Keuangan mensyaratkan revisi target penerimaan PNBPN baru dapat diajukan apabila telah melampaui target. Sehingga kelebihan penerimaan di bulan terakhir sudah tidak bisa diajukan revisinya. Kendala ini yang sampai saat ini belum ada solusinya untuk Satker yang mengelola PNBPN.

Berdasarkan pada kondisi tersebut di atas, maka telah dilakukan langkah-langkah untuk mengatasi kendala-kendala dimaksud. Untuk kendala dalam tahun berjalan dan sifatnya internal dilakukan pertemuan dengan masing-masing penanggungjawab kegiatan dalam rangka memacu realisasi kegiatan. Adapun kegiatan yang bersifat eksternal dilakukan dengan mengintensifkan koordinasi, konsultasi kepada instansi terkait di awal tahun anggaran berjalan, sehingga dapat diperoleh kepastian jadwal pelaksanaan dan apabila tidak dapat dilaksanakan dapat segera dilakukan keputusan alternative lainnya. Selain itu, untuk pelaksanaan pengelolaan PNBPN yang dari tahun ke tahun selalu bermasalah pada pelaksanaan revisi, hal ini akan disampaikan kepada Kementerian Keuangan melalui Kementerian Perindustrian guna mencari solusi yang terbaik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	2
1.2 Peran Strategis Organisasi	3
1.3 Struktur Organisasi	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1 Rencana Strategis Organisasi	6
2.2 Rencana Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2018.....	11
2.3 Rencana Anggaran	12
2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja	16
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1 Analisis Capaian Kinerja.....	18
3.2 Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2018.....	64
3.3 Akuntabilitas Keuangan	66
BAB IV PENUTUP.....	89
4.1 Kesimpulan	89
4.2 Permasalahan dan Kendala.....	90
4.3 Saran dan Rekomendasi	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Renstra Baristand Industri Samarinda Tahun 2015-2019.....	iii
Tabel 2.	RENKIN Baristand Industri Samarinda Tahun 2018.....	11
Tabel 3.	Rencana Anggaran Baristand Industri Samarinda Tahun 2018	12
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2018.....	17
Tabel 5.	Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA 2018	19
Tabel 6.	Capaian Rencana Aksi Per Triwulan Tahun Anggaran 2018 ...	22
Tabel 7.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan TA. 2018	25
Tabel 8.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Siap Diterapkan TA. 2013 - 2018	26
Tabel 9.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan TA. 2018.....	29
Tabel 10.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan TA. 2014 - 2018.....	30
Tabel 11.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Teknologi yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (<i>Problem Solving</i>) TA. 2018.....	33
Tabel 12.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Menyelesaikan Permasalahan Industri TA. 2015 - 2018	34
Tabel 13.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang dengan Industri/ Instansi/ Lembaga Terkait TA. 2018..	38
Tabel 14.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri/ Instansi/ Lembaga Terkait TA. 2014 - 2018.....	38
Tabel 15.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Karya Tulis	

Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang Terindeks Global Tahun 2018	41
Tabel 16. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Prosiding Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang Terindeks Global TA. 2018.....	44
Tabel 17. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2018.....	46
Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2014 - 2018.....	47
Tabel 19. Hasil Kuesioner Kepuasan Pelanggan.....	48
Tabel 20. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Maturitas SPIP TA. 2018.....	49
Tabel 21. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Maturitas SPIP TA. 2016 – 2018.....	50
Tabel 22. Hasil Penilaian Tingkat Maturitas SPIP TA. 2018.....	52
Tabel 23. Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Samarinda TA 2015-2019.....	54
Tabel 24. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2018.....	64
Tabel 25. Perbandingan Target dan Capaian Output Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional TA. 2018.....	65
Tabel 26. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Samarinda TA. 2015 - 2018.....	68
Tabel 27. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2018.....	71
Tabel 28. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2018.....	73
Tabel 29. Realisasi Anggaran Kegiatan TA. 2018.....	80
Tabel 30. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2014 - 2018.....	83
Tabel 31. Pagu dan Realisasi PNBPN Tahun 2018.....	86
Tabel 32. Persentase PNBPN TA. 2014 - 2018.....	87

Tabel 33. Tabel Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultansi Tahun 2014 - 2018.....	88
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Baristand Industri Samarinda	5
Gambar 2.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan TA. 2018	26
Gambar 3.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Siap Dikembangkan TA. 2014 – 2018.....	27
Gambar 4.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan TA. 2018	30
Gambar 5.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan Baristand Industri Samarinda TA. 2014 – 2018.....	31
Gambar 6.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Jasa Konsultasi Teknologi Industri yang Menyelesaikan Permasalahan Industri TA. 2018.....	34
Gambar 7.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jasa Konsultasi Teknologi Industri yang Menyelesaikan Permasalahan Industri TA. 2015 - 2018.....	35
Gambar 8.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang dengan Industri/ Instansi/ Lembaga Terkait TA. 2018.....	38
Gambar 9.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri/ Instansi/ Lembaga Terkait TA. 2014 - 2018.....	39
Gambar 10.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang Terindeks Global TA. 2018.....	42
Gambar 11.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Prosiding yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang Terindeks Global TA. 2018...	44
Gambar 12.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat	

	Kepuasan Pelanggan TA. 2018.....	46
Gambar 13.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2014 - 2018.....	47
Gambar 14.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Maturitas SPIP TA. 2018.....	50
Gambar 15.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Maturitas SPIP TA. 2016 - 2018.....	51
Gambar 16.	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2014 - 2018.....	83
Gambar 17.	Pagu dan Realisasi Penerimaan PNBП Tahun 2018.....	86
Gambar 18.	Pagu dan Realisasi Penggunaan PNBП Tahun 2018.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan *good governance* yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bernegara, maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih, bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam pasal 3 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Disebutkan lebih lanjut dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka itu pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Pertanggungjawaban yang dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga

pengawasan serta penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala Pemerintahan.

Baristand Industri Samarinda dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 dan Keputusan LAN No. 239 Tahun 2003.

Laporan Akuntabilitas Kinerja memberikan gambaran mengenai tingkatan pencapaian kinerja, sasaran, program/ kegiatan serta indikator makro baik keberhasilan maupun ketidakberhasilan kinerja yang telah dicapai pada periode/ tahun tertentu.

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas ini Tugas Pokok dan Fungsi Balai mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri, tugas pokok dari Baristand Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.

Dalam melaksanakan tugas berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/ mesin, dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri;
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/ litbang;
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/ mesin, dan hasil produk;
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/ penelitian dan pengembangan; serta

- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

1.2 Peran Strategis Organisasi

Dalam menyukseskan program pemerintah di sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri diharapkan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya melalui kegiatan litbang terapan akan digunakan untuk pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/ produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standardisasi dan pengujian, penanggulangan pencemaran industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Meskipun Otonomi Daerah sudah dilaksanakan secara penuh, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat di bawah struktur pembinaan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), dan akan lebih dituntut keberadaannya di samping melayani kebutuhan pemerintah daerah juga memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha industri di daerah dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Dalam melaksanakan kebijakan litbang, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah, kebijakan Kementerian Perindustrian serta program BPPI. Dalam melaksanakan seluruh kebijakan tersebut tentunya akan memperhatikan pula potensi sumber daya alam daerah, perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

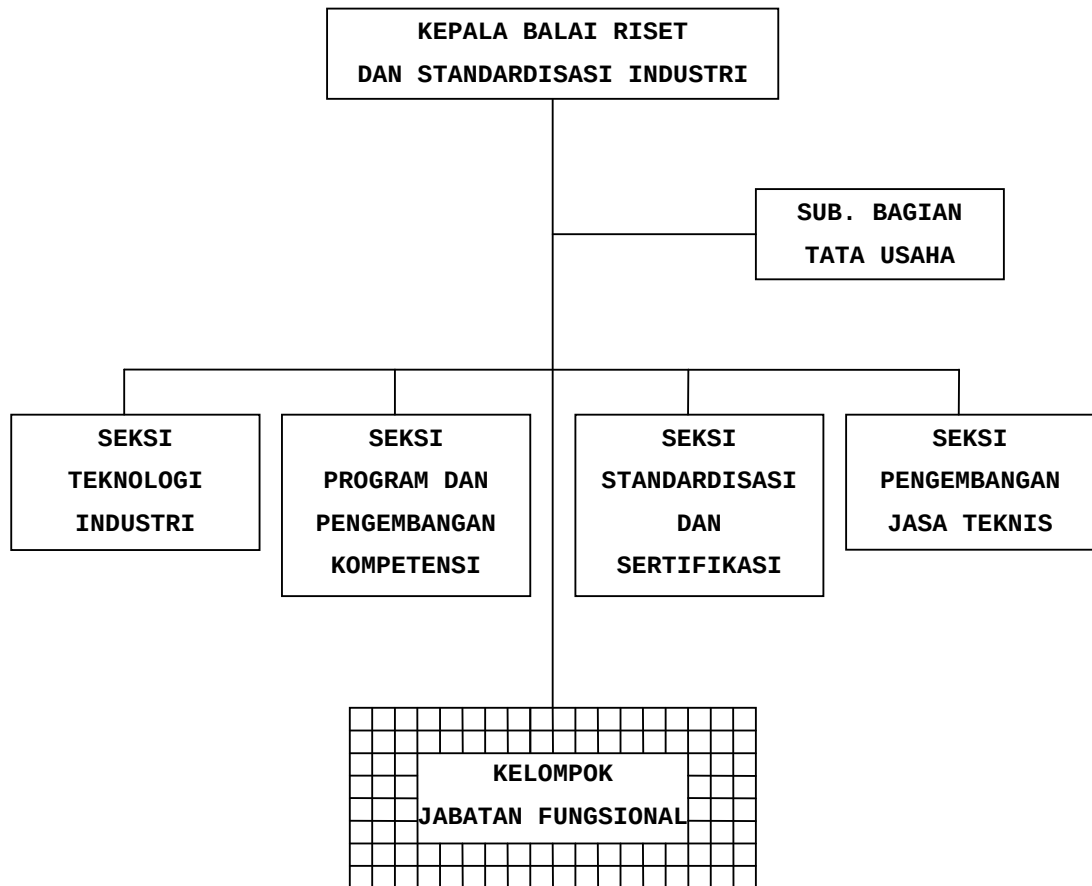
Kegiatan litbang dan standardisasi yang dilakukan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda diharapkan turut menunjang pertumbuhan industri di Kalimantan Timur khususnya dan Kawasan Indonesia Tengah pada umumnya. Kalimantan Timur mempunyai

kekayaan sumber daya alam yang besar yang belum dikelola secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan litbang dan standardisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda ditujukan terutama dalam bidang:

1. Mengembangkan industri, khususnya industri kecil dan menengah, dengan melakukan penelitian dan pengembangan terhadap teknologi, bahan baku, proses, peralatan dan produk.
2. Memasyarakatkan hasil-hasil penelitian dan pengembangan kepada masyarakat industri.
3. Memberikan pelayanan teknis kepada masyarakat industri dalam hal standardisasi dan pengawasan mutu.
4. Memberikan bantuan teknik tentang teknologi proses.
5. Memberikan bantuan teknis dalam hal penanggulangan pencemaran akibat aktivitas industri dan kegiatan ekonomi lainnya.
6. Meningkatkan kualitas produk industri kecil dan menengah yang berpotensi untuk ekspor.
7. Melaksanakan sertifikasi produk industri dan penggunaan tanda SNI.
8. Melaksanakan pengujian dan sertifikasi terhadap produk industri SNI wajib dan barang import yang beredar dan barang lain seperti limbah dari lingkungan industri.

1.3 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Baristand Industri Samarinda :



Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Samarinda

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Baristand Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, memiliki tugas pokok melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi diharapkan juga sejalan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sehingga dapat memberikan sumbangsih dalam menyukseskan Tripogram Utama yang sedang dilaksanakan yaitu pembangunan di bidang peningkatan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur dan pembangunan pertanian dalam arti luas. Untuk melaksanakan dan meningkatkan peran Balai tersebut, maka telah ditetapkan sasaran kinerja tahun 2018 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda yang terdiri dari:

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri;
2. Meningkatnya kerjasama litbang;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik;
4. Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri;
5. Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha;
6. Meningkatnya sistem tata kelola keuangan dan birokrasi.

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Sesuai tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Samarinda, mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2015-2019 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin muncul. Rencana strategis Baristand Industri Samarinda yang mencakup Visi, Misi, Tujuan dan sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran

tersebut akan diuraikan dalam bab ini.

Dalam rangka memberikan arah pandangan kedepan terkait dengan kinerja dan peranan Baristand Industri Samarinda serta untuk memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh Baristand Industri Samarinda, maka perlu dirumuskan visi Baristand Industri Samarinda yang mencerminkan keadaan yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan. Visi dimaksud juga diperlukan untuk menyatukan persepsi dan fokus arah tindakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit kerja dan individu serta sebagai panduan serta acuan dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mencapai sasaran atau target yang ditetapkan.

Berdasarkan kondisi umum, potensi, dan permasalahan maka Baristand Industri Samarinda sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dituntut untuk memberikan layanan prima di bidang litbangyasa dan layanan industri maka Visi Baristand Industri Samarinda Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Visi

“Menjadi Salah Satu Institusi Riset dan Standardisasi
yang Terpercaya dan Terkemuka “

Misi

Untuk mencapai Visi tersebut, maka Baristand Industri Samarinda merumuskan sejumlah misi yang memerlukan tindakan nyata. Adapun misi Baristand Industri Samarinda, yaitu :

1. Melakukan kegiatan litbangyasa aplikatif bagi dunia industri,
2. Melakukan kegiatan jasa layanan teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi, pengujian, konsultasi serta pelatihan,
3. Mendukung pemerintah pusat dalam rangka melaksanakan kebijakan pembangunan industri nasional.

Sejalan dengan visi peranan Baristand Industri Samarinda, maka diperlukan rumusan mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang mencerminkan apa yang akan dapat dicapai dan bagaimana mencapainya dalam periode tertentu, beserta ukuran-ukuran

pencapaiannya. Misi yang dirumuskan menggambarkan tindakan atau upaya sesuai dengan tugas dan fungsi peranan Baristand Industri Samarinda. Selanjutnya misi diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mencapai tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peranan Baristand Industri Samarinda. Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Baristand Industri Samarinda memiliki misi yang terbagi kedalam 4 (empat) bidang.

Penjabaran dari 3 (tiga) misi Baristand Industri Samarinda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan litbang yang aplikatif bagi dunia industri,
Misi ini diharapkan peran Balai dapat memberikan kontribusi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha, khususnya usaha kecil. Untuk itu kegiatan riset /perekayasaan yang dihasilkan sedapat mungkin dapat diaplikasikan/dimanfaatkan oleh dunia industri meskipun masih berskala kecil.
2. Melakukan kegiatan jasa layanan teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi, pengujian, konsultasi serta pelatihan,
Seiring dengan berkembangnya daerah pemekaran di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, maka dapat menjadi potensi baru dalam bidang pelayanan jasa seperti pelatihan bidang lingkungan, pengambilan contoh dan pelatihan-pelatihan teknologi proses bagi pengusaha kecil maupun instansi pembina.
Sedangkan di bidang standardisasi dan sertifikasi barang-barang yang beredar di pasaran dituntut sesuai standar yang berlaku, dalam hal ini peran standardisasi dan sertifikasi menjadi penting. Terkait hal tersebut Lembaga Sertifikasi Produk Samarinda Etam Baristand Industri Samarinda menjadi salah satu lembaga yang dapat membantu dalam rangka memperoleh SPPT SNI bagi produk-produk ber SNI wajib sesuai ruang lingkup yang dimiliki.
Melalui unit pelayanan jasa teknis yang ada, Baristand Industri Samarinda terus melakukan peningkatan pelayanan, sebagaimana diketahui sebagai salah satu unit pelaksana teknis yang melakukan

jasa layanan teknis kepada masyarakat melalui mekanisme PNBP. Penerimaan jasa melalui PNBP ini diupayakan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan sehingga dapat mendukung kebutuhan selain bersumber dari dana rupiah murni.

3. Mendukung pemerintah pusat dalam rangka melaksanakan kebijakan pembangunan industri nasional,

Baristand Industri Samarinda dalam rangka mendukung kebijakan pembangunan industri nasional yaitu menjadi Negara Industri Tangguh pada tahun 2025 melalui tupoksinya dengan mendorong munculnya industri-industri baru yang mengacu pada kearifan lokal daerah serta dengan potensi yang dimilikinya turut serta berperan dalam pembinaan industri.

Pada akhir tahun 2019, harapan para pemangku kepentingan Baristand Industri Samarinda adalah sebagai berikut :

- a. Dihasilkannya litbangyasa yang dapat diimplementasikan di dunia industri,
- b. Adanya pengembangan produk/jasa baru,
- c. Meningkatnya kesejahteraan pegawai,
- d. Bertambahnya peran Baristand Industri Samarinda baik di tingkat daerah maupun nasional,
- e. Meningkatnya jumlah mitra kerja Baristand Industri Samarinda baik dengan institusi maupun dengan dunia usaha,,
- f. Terpeliharanya sistem manajemen yang transparan dan akuntabel,
- g. Terwujudnya seluruh kegiatan operasional melalui SOP,
- h. Terwujudnya pelayanan prima untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Baristand Industri Samarinda menetapkan sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Sasaran Kegiatan** : Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri,
Indikator kinerja : Hasil litbang prioritas yang dikembangkan, Hasil litbang yang diimplementasikan, hasil teknologi yang dapat

menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) serta kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

2. **Sasaran Kegiatan** : Infrastruktur lembaga penilai kesesuaian dan layanan teknis balai

Indikator kinerja : Jumlah penambahan ruang lingkup LPK dan penambahan jenis layanan dan jumlah jenis layanan teknis yang dilakukan bertambah

3. **Sasaran Kegiatan** : Meningkatnya pemanfaatan jasa layanan teknis,

Indikator kinerja : Bertambahnya klien yang mengajukan jasa layanan teknis dan tetap dipertahankannya klien balai yang sudah ada

4. **Sasaran Kegiatan** : Meningkatnya kualitas layanan publik,

Indikator Kinerja : Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan, jumlah penyelesaian sertifikat SNI yang sesuai dengan SPM serta jumlah penyelesaian pengujian tepat waktu sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan

5. **Sasaran Kegiatan** : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang,

Indikator Kinerja : Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global, prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global

6. **Sasaran Kegiatan** : Meningkatkan kapasitas organisasi didukung dengan SDM, perencanaan dan penganggaran,

Indikator kinerja : Melaksanakan diklat/ workshop pegawai, tersusunya Renstra Balai 2015 – 2019

7. Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung Balai

Indikator kinerja : Penambahan peralatan laboratorium/ penelitian, penambahan peralatan kantor, meubelair dan komputasi, serta tersedianya sistem informasi laboratorium

8. Meningkatnya tingkat maturitas SPIP

Indikator kinerja : Tingkat maturitas SPIP dan Tingkat Penyerapan anggaran

2.2. Rencana Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2018

Perencanaan kinerja 2018 adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Hasil dari proses ini berupa rencana kinerja tahunan. Proses perencanaan kinerja didokumentasikan dalam rencana kerja melalui program-program yang terinci sebagai berikut:

Tabel 2.
RENKIN Baristand Industri Samarinda Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	1 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Jasa Konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa
2	Meningkatnya kerjasama litbang dengan instansi/lembaga/industri	Kerjasama Litbang dengan Instansi/ lembaga/ industri	1 Kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6
		Tetap dipertahankannya status akreditasi LPK yang ada (ISO 17025, LS Pro, ISO 9001)	3 Lembaga
4	Meningkatnya Kemampuan Balai Dan Hasil Litbang Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan laboratorium, peralatan litbang dan sarana pendukung balai	3 Paket
5	Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis Kepada Dunia Usaha	Bertambahnya ruang lingkup parameter uji terakreditasi KAN	6 Parameter
		Bertambahnya ruang lingkup pada LS-Pro Samarinda Etam	1 Ruang Lingkup
		Bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI	3 Perusahaan
6	Meningkatnya sistem tata kelola keuangan	Tingkat penyerapan anggaran	> 96%

2.3. Rencana Anggaran

Dalam APBN Tahun 2018 Baristand Industri Samarinda mendapat alokasi Pagu dana awal sebesar **Rp 13.950.920.000,-** (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribus Ribu Rupiah. Sehubungan dengan adanya kebijakan terkait kenaikan tunjangan kinerja pegawai yang akan dibayarkan mulai bulan Mei 2018 sesuai Peraturan Presiden No. 120 tahun 2018 tentang tunjangan kinerja dilingkungan Kementerian Perindustrian, maka pada bulan Desember 2018 dilakukan revisi DIPA pagu anggaran bertambah menjadi sebesar Rp.14.230.876.000,- (Empat belas milyar dua ratus tiga puluh juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) atau mengalami kenaikan sebesar 2,01%, yang terbagi atas pagu RM sebesar Rp 9.384.603.000 dan Pagu PNPB sebesar Rp 4.846.273.000. Rincian anggaran dan output untuk tahun 2018 berdasarkan data dari revisi DIPA terakhir seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.
Rencana Anggaran Baristand Industri Samarinda Tahun 2018

Kode	Output/ Sub output/ Komponen		Pagu
3986,002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		527.003.000
	052	<i>Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan yang Diimplementasikan</i>	23.780.000
	A	Kajian Pengembangan Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan di Kalimantan Timur	6.865.000
	B	Perbaikan Proses dan Identifikasi Senyawa Aktif Sereh pada Minuman Fungsional	16.915.000
	054	<i>Pelaksanaan Konsultasi Industri</i>	23.140.000
	A	Konsultasi Perusahaan	23.140.000
	055	<i>Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Industri</i>	424.853.000
	A	Pameran	200.188.000
	B	Sosialisasi HKI di Kabupaten Kutai Timur	60.120.000
	C	Bimtek Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan di Kab.	53.530.000

		Kutai Timur	
	D	Bimtek Teknologi Pengolahan Buah Kelapa Dalam dan Limbahnya di Kab. PPU	60.100.000
	E	Temu Pelanggan	50.915.000
	056	<i>Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri</i>	55.230.000
	A	Penerbitan Jurnal Riset dan Teknologi Industri	55.230.000
3986,003	Jasa Teknis Industri		1.743.538.000
	051	<i>Pelaksanaan Standardisasi/ Pengujian Industri</i>	1.624.386.000
	A	Pengujian Produk/ Proses Produksi	1.114.885.000
	B	Sampling	417.900.000
	052	<i>Pelaksanaan Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu Industri</i>	44.550.000
	A	Sertifikasi Produk	44.550.000
	054	<i>Pelaksanaan Pembinaan dan Bimbingan Teknis/ Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri</i>	74.602.000
	A	Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan dan Teknis Produksi Bagi IKM di Kota Tarakan	51.997.000
	B	Pelatihan SDM Industri	22.605.000
3986,004	Kelembagaan Baristand Industri		403.350.000
	051	<i>Pelaksanaan Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga LS-Pro</i>	304.210.000
	A	Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Produk, Laboratorium & ISO 9001	265.630.000
	B	Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium	34.900.000
	052	<i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri</i>	78.000.000
	A	Pelatihan Pengembangan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	78.000.000
	053	<i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Pranata Litbang</i>	21.140.000
	A	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Pranata Litbang	30.640.000

3986,005	Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		457.393.000
	051	<i>Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas</i>	457.393.000
	A	Karakteristik Hidrolisat Protein Ikan Toman untuk Fortifikasi Pangan	257.020.000
	B	Mikro Emulsi Ekstrak Bawang Tiwai Asal Kalimantan Timur sebagai Bahan Tambahan Pangan	200.373.000
3986,951	Layanan Internal (Overhead)		2.019.000.000
	051	<i>Pengadaan Kendaraan Motor</i>	400.000.000
	A	Pengadaan Mobil Pejabat	400.000.000
	052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</i>	36.000.000
	A	Pengadaan Pengolah Data	30.000.000
	B	Pengadaan Perangkat Komunikasi	6.000.000
	053	<i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i>	602.092.000
	A	Pengadaan Alat Perkantoran	37.630.000
	B	Pengadaan Alat Laboratorium	485.118.000
	C	Pengadaan Alat Laboratorium/ Kantor Pengganti	77.784.000
	D	Sekretariat Pengadaan/ Lelang Alat Laboratorium	1.560.000
	055	<i>Pelayanan Perencanaan/ Penganggaran Internal</i>	216.150.000
	A	Penyusunan Program/ Kegiatan	169.150.000
	B	Rapat Kerja Balai	24.750.000
	C	Revisi Renstra dan Konsinyering Program	1.950.000
	D	Rekrutmen CPNS Kementerian Perindustrian	20.300.000
	056	<i>Pelayanan Monitoring dan Evaluasi</i>	131.989.000
	A	Koordinasi Monitoring dan Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Kegiatan Balai	100.319.000
	B	Pengelolaan Klinik HKI dan Paten	31.670.000
	057	<i>Pelayanan Pelaporan Keuangan dan BMN</i>	56.440.000
	A	Pelaporan Keuangan Akuntansi Negara (SAP)	32.560.000
	B	Pengelolaan dan Inventaris BMN	16.060.000
	C	Penghapusan BMN	7.820.000

	058	<i>Pelaksanaan Pelatihan SDM</i>	<i>361.525.000</i>
	A	Pendidikan dan Pelatihan <i>In House</i>	119.410.000
	B	Peningkatan Kualitas SDM Baristand Samarinda	207.420.000
	C	Pendidikan dan Pelatihan Struktural dan Diklat Wajib SDM Industri	26.445.000
	D	Peningkatan Potensi SDM Balai	8.250.000
	063	<i>Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi</i>	<i>65.880.000</i>
	A	Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi	65.880.000
	064	<i>Pelayanan Sistem Informasi Publik</i>	<i>65.260.000</i>
	A	Koordinasi Pengelolaan Layanan Publik dan PPID	65.260.000
	065	<i>Pengelolaan Data dan Informasi</i>	<i>84.300.000</i>
	A	Pengelolaan Data dan Informasi	84.300.000
3986,994	Layanan Perkantoran		9.079.956.000
	001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	<i>6.379.956.000</i>
	A	Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium, dan Vakasi	6.379.956.000
	002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	<i>2.700.000.000</i>
	A	Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen	249.028.000
	B	Layanan Operasional Perkantoran	917.818.000
	C	Layanan Operasional Laboratorium	144.735.000
	D	Layanan Operasional Pendukung Perkantoran	96.920.000
	E	Layanan Arsip dan Dokumen	5.000.000
	F	Perawatan Gedung	552.030.000
	G	Langganan Daya dan Jasa	438.030.000
	H	Perbaikan Peralatan Perkantoran	208.439.000
	I	Perawatan Kendaraan Roda Dua (2)	6.000.000
	J	Perawatan Kendaraan Roda Empat (4)	42.000.000
	K	Perawatan Kendaraan Roda Empat (4) Double Garda	40.000.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Penetapan Kinerja disepakati antara pengemban tugas dengan atasannya (*Performance Agreement*). Penetapan Kinerja merupakan Ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan, yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggarannya, yaitu setelah proses anggaran (*budgeting process*) selesai. Aktualisasi kinerja sebagai realisasi Penetapan Kinerja dimuat dalam Laporan Kinerja (*Performance Report*).

Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Baristand Industri Samarinda telah membuat penetapan kinerja tahun 2018 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi kinerja pada akhir tahun 2018. Penetapan Kinerja Baristand Industri tahun 2018 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2018 yang telah ditetapkan.

Tabel 4.
Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2018

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian
		Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi Litbangyasa
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	1 Kerjasama
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI
		Prosiding yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang terindeks global	1 KTI
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6
4	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,3

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Dalam mencapai visi dan misinya, Baristand Industri Samarinda melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPPI tahun 2015-2019 dan Renstra Baristand Industri Samarinda tahun 2015-2019 yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) Baristand Industri Samarinda Tahun 2018. Pada Tahun Anggaran 2018, Perjakin Baristand Industri Samarinda meliputi enam (4) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

- 1) Sasaran Strategis I** : Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri
- 2) Sasaran Strategis II** : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang
- 3) Sasaran Strategis III** : Meningkatnya kualitas pelayanan publik
- 4) Sasaran Strategis IV** : Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker

Untuk capaian kinerja Kegiatan Baristand Industri Samarinda dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5.
Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA 2018

IKU dalam Renstra Kementerian				Perjanjian Kinerja Eselon I		IKK RENSTRA SATKER		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA. 2018			
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Sasaran Program/ Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Meningkatnya daya saing dan produktivitas sektor industri	Penguasaan teknologi industri	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Produk industri yang dikuasai teknologinya	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Produk industri yang dikuasai teknologinya	Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan (IKU)	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian
			Tingkat kesiapterapan teknologi (TRL) yang dikuasai (persen)		Tingkat kesiapterapan teknologi (TRL) yang dikuasai		Hasil litbang yang diimplementasi-kan (IKU)		Hasil litbang yang diimplemen-tasikan	1 Penelitian	1 Penelitian
							Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>) (IKU)		Hasil teknologi yang dapat menyelesaai-kan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi/ litbangyasa	1 Paket teknologi/ litbangyasa

IKU dalam Renstra Kementerian				Perjanjian Kinerja Eselon I		IKK RENSTRA SATKER		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA. 2018			
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Sasaran Program/ Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
							Kerja sama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait		Kerja sama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait.	1 Kerjasama	2 Kerjasama
						Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakredita-si dan/ atau jurnal internasio-nal yang terindeks global	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakredita-s i dan/ atau jurnal internasio-n al yang terindeks global	5 KTI	7 KTI

IKU dalam Renstra Kementerian				Perjanjian Kinerja Eselon I		IKK RENSTRA SATKER		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA. 2018			
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Sasaran Program/ Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
							Prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakredita-si dan/ atau jurnal internasio-nal yang terindeks global		Prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakredita-si dan/ atau jurnal internasio-nal yang terindeks global	1 KTI	2 KTI
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Tingkat kematangan SPIP satker mencapai tingkat 3	Tingkat maturitas satker di lingkungan BPPI mencapai level 3 (persen)		Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas satker di lingkungan BPPI mencapai level 3,2	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP	Tingkat maturitas SPIP	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP satker	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,3	Indeks 4,182

IKU dalam Renstra Kementerian				Perjanjian Kinerja Eselon I		IKK RENSTRA SATKER		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA. 2018			
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Sasaran Program/ Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Kepuasan pelanggan (indeks)		Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri	Tingkat kepuasan pelanggan	Meningkatnya kualitas layanan publik	Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	Indeks 3,63

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II Baristand Industri Samarinda melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 4 (empat) Sasaran Strategis dengan 8 (delapan) indikator kinerja, dimana Perjanjian Kinerja dan rencana aksi dalam pelaksanaannya setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan triwulanan (PP 39), e-monitoring, dan ALKI.

Adapun realisasi fisik per triwulan dari rencana aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 6.
Capaian Rencana Aksi Per Triwulan Tahun Anggaran 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	24	25	35	34	23	25	9	16
		Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	22	21	37	29	27	37	11	13
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi Litbangyasa	1 Paket Teknologi Litbangyasa	17	26	14	16	47	34	17	24
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	1 Kerjasama	2 Kerjasama	22	24	20	25	41	35	14	16
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI	7 KTI	12	20	29	42	46	29	6	9

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Prosiding yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang terindeks global	1 KTI	2 KTI	8	13	22	27	46	38	27	22
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	Indeks 3,63	24	24	26	25	25	27	23	24
4	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,3	Indeks 4,182	23	25	30	29	24	22	21	24

Dari tabel di atas dapat kita lihat semua indikator kinerja disetiap sasaran strategis telah mencapai target yang ditetapkan.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2018

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya Hasil-hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri
----------------------------	---

Sasaran strategis 1 pada Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2018 mempunyai 4 indikator kinerja yaitu : hasil litbang prioritas yang dikembangkan, hasil litbang yang diimplementasikan, hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*), kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait. Adapun penjelasan masing-masing indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja I.1: Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan

1). Hasil yang Telah Dicapai

- ❖ Hasil litbang prioritas yang dikembangkan memiliki kriteria, yaitu : Hasil Litbang pada TA. 2018 yang mendukung Industri Prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).
- ❖ Hasil litbang/perekayasaan yang teknometernya mencapai minimal skala 6. Penilaian teknometer dilakukan oleh tim penilai sesuai Peraturan Kepala BPPI Nomor 217 Tahun 2016 tentang panduan teknis pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi.

Pada tahun 2018 Baristand Industri Samarinda menetapkan target pencapaian 1 (satu) penelitian. Adapun realisasi dari sasaran strategis ini adalah penelitian dengan judul "*Karakteristik Hidrolisat Protein Ikan Toman untuk Fortifikasi Pangan*". Adapun laporan akhir hasil kemajuan litbang kepada Puslitbang TIKI yang dilaksanakan di

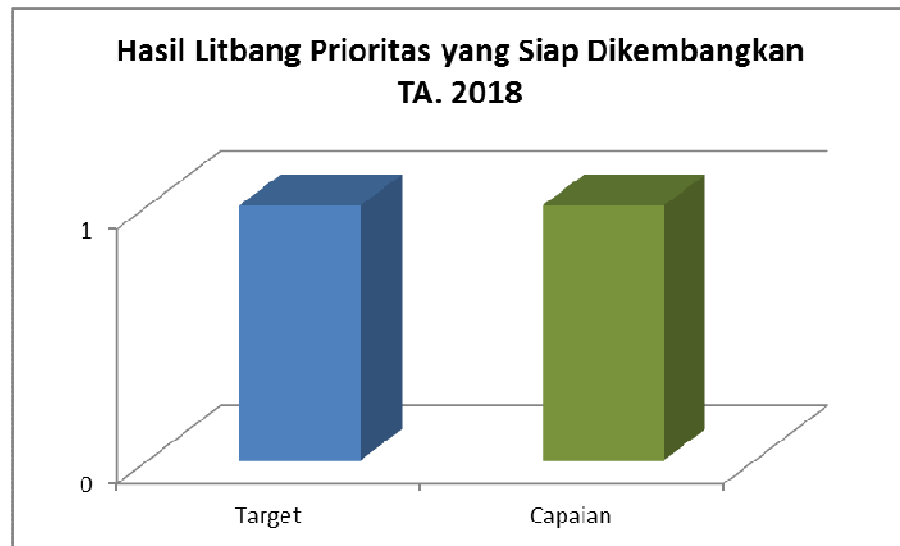
Denpasar pada tanggal 1-2 November 2018. Penelitian ini ditahun 2019 dikembangkan dan diusulkan dalam pengajuan proposal litbang prioritas dengan judul *“Pengembangan Teknologi Amobilisasi Enzim Pada Proses Hidrolisis Protein Ikan Toman (Channa Micropeltes) untuk bahan fortifikasi Pangan”*.

Tabel 7.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan TA. 2018

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang prioritas yang siap dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	100

Pada indikator kinerja hasil litbang di TA 2018, Baristand Industri Samarinda menetapkan target pencapaian satu (1) penelitian. Realisasi capaian indikator kinerja yaitu satu penelitian. Penelitian ini merupakan salah satu judul litbang yang masuk dalam kategori litbang prioritas dan telah melalui tahapan verifikasi dari Puslitbang TIKI Kementrian Perindustrian melalui surat No. 61/BPPI.2/02/2018 tanggal 07 Februari 2018 dengan nilai TRL 5 (lima). Anggaran kegiatan litbang prioritas ini dibebankan melalui DIPA Puslitbang TIKI dengan biaya sebesar Rp. 257.020.000,- (dua ratus lima puluh tujuh juta dua puluh ribu rupiah). *(terlampir SK Litbang, penilaian Puslitbang TIKI dan Penilaian Teknomete, Foto)*

Gambar 2 menampilkan perbandingan target dan capaian kinerja indikator hasil litbang prioritas Baristand Industri Samarinda yang siap dikembangkan tahun anggaran 2018

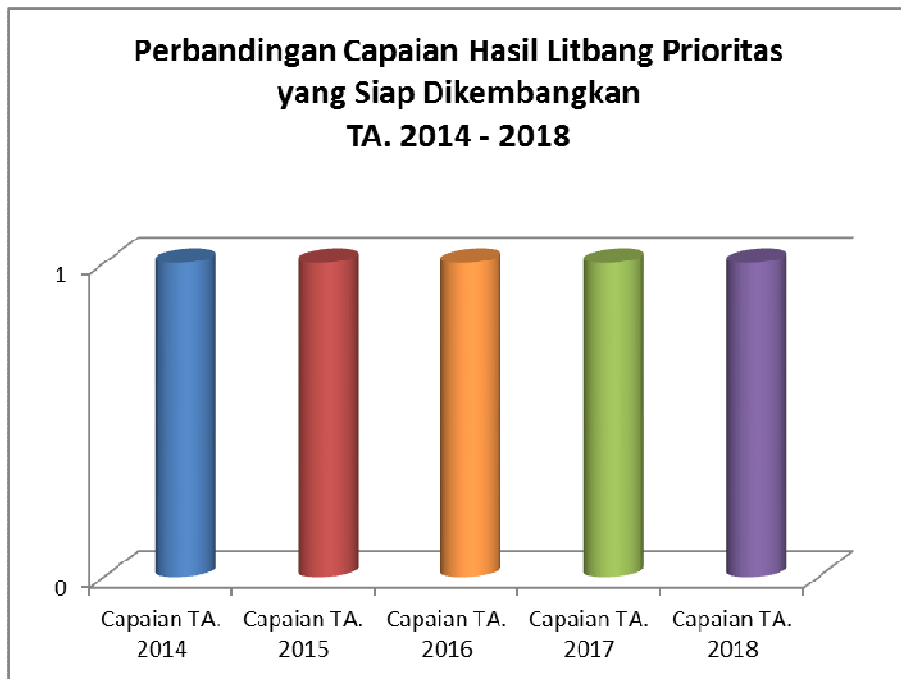


Gambar 2. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan TA. 2018

Apabila dibandingkan dalam 5 tahun terakhir, maka jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 dan hasil litbang prioritas yang dikembangkan dari tahun 2016 hingga tahun 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 8.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja
Hasil Litbang yang Siap Diterapkan TA. 2013 – 2018**

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2013	Realisasi TA. 2014	Realisasi TA. 2015	Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018
Hasil litbang yang siap diterapkan	2	1	1	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1	1	1



Gambar 3. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan TA. 2014-2018

Hasil litbangyasa yang siap diterapkan dan litbangyasa prioritas yang siap dikembangkan merupakan indikator kinerja yang mengukur apakah hasil litbang unggulan balai siap untuk dikembangkan lebih lanjut baik dari segi nilai kualitas produk dan proses yang dihasilkan maupun dari segi kesiapan industri untuk mengaplikasikan hasil litbang melalui proses uji coba aplikasi sederhana proses produk di industri.

Target dan realisasi yang dicapai pada indikator kinerja pada sasaran strategis I ini dalam 5 tahun terakhir selalu terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan baik yang ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja maupun yang ditetapkan dalam Renstra Balai 2014-2019.

2) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

Tercapainya target indikator hasil litbang prioritas yang siap dikembangkan sesuai waktu yang ditentukan tidak terlepas dari komitmen dari pimpinan dan peneliti sebagai pelaksana kegiatan litbangyasa tersebut. Tim pelaksanaan dari kegiatan litbangyasa ini ditetapkan melalui SK Kepala Balai dengan No. 04/BPPI/BRSSd/Kep/1/2018 tanggal 02 Januari 2018. Dalam pelaksanaan kegiatan litbangyasa di bawah koordinator Kasi Teknologi Industri, untuk memonitor progress pencapaian kegiatan dilakukan rapat internal monev per triwulan selain juga adanya evaluasi kemajuan litbang yang dilakukan oleh Puslitbang TIKI pada tanggal 4 – 7 Juli 2018.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan litbang prioritas yang siap dikembangkan ini adalah terlambatnya hasil pengujian yang diterima dari pihak laboratorium eksternal.

Hasil evaluasi menunjukkan target penyelesaian pembuatan laporan akhir mengalami sedikit keterlambatan karena pengolahan data hasil pengujian menunggu hasil yang diterbitkan oleh pihak laboratorium eksternal.

3) Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut di atas diharapkan kegiatan pengujian dapat dilakukan di laboratorium eksternal atau kegiatan pengujian dapat dilakukan di semester awal untuk mengantisipasi keterlambatan dalam pengolahan data hasil pengujian.

b. Indikator Kinerja I.2: Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan

1). Hasil yang Telah Dicapai

Hasil litbang prioritas yang dikembangkan memiliki kriteria yaitu:

- ❖ Hasil litbang/ perekayasa yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA. 2018. Hasil litbang yang diimplementasikan merupakan hasil litbang tahun-tahun sebelumnya, dan bukan hasil litbang tahun berjalan (maksimal 5 tahun ke belakang).
- ❖ Pembuktian indikator ini adalah bukti implementasi berupa pernyataan/kontrak bahwa hasil litbang telah digunakan untuk proses produksi industri.

Pada tahun 2018 Baristand Industri Samarinda menetapkan target pencapaian 1 (satu) penelitian. Adapun realisasi dari sasaran strategis ini adalah penelitian dengan judul “Mikro Emulsi Ekstrak Bawang Tiwai Asal Kalimantan Timur sebagai Bahan Tambahan Pangan”. Laporan akhir hasil kemajuan litbang kepada Puslitbang TIKI telah dilaksanakan di Denpasar pada tanggal 1-2 November 2018. Sosialisasi dan uji coba ekstrak bawang tiwai juga telah dilakukan ke KUB “LAMANDA” Tenggarong pada produk kacang goyang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Nopember 2018.

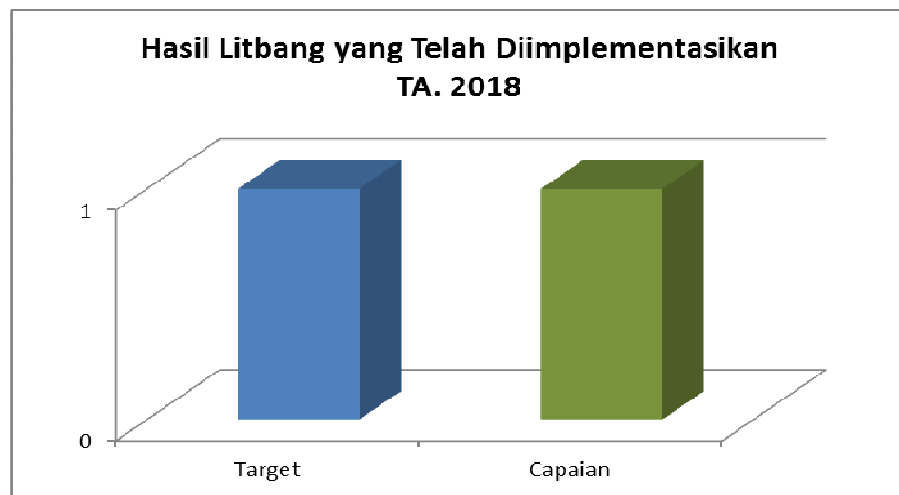
Tabel 9.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan TA. 2018

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100

Pada indikator kinerja hasil litbang yang telah diimplementasikan di tahun 2018, Baristand Industri Samarinda menetapkan target pencapaian satu (1) penelitian. Penelitian ini merupakan salah satu judul litbang yang masuk dalam kategori litbang prioritas dan telah melalui tahapan verifikasi dari Puslitbang

TIKI Kementerian Perindustrian melalui surat No. 61/BPPI.2/02/2018 tanggal 07 Februari 2018 dengan nilai TRL 7 (tujuh). Anggaran kegiatan litbang prioritas ini dibebankan melalui DIPA Puslitbang TIKI dengan biaya sebesar Rp. 200.373.000,- (dua ratus juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah).

Gambar 4 memperlihatkan perbandingan antara target dan capaian indikator kinerja hasil litbang yang telah diimplementasikan, dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa target indikator ini telah terpenuhi yaitu ada satu (1) penelitian yang telah diimplementasikan oleh industri.

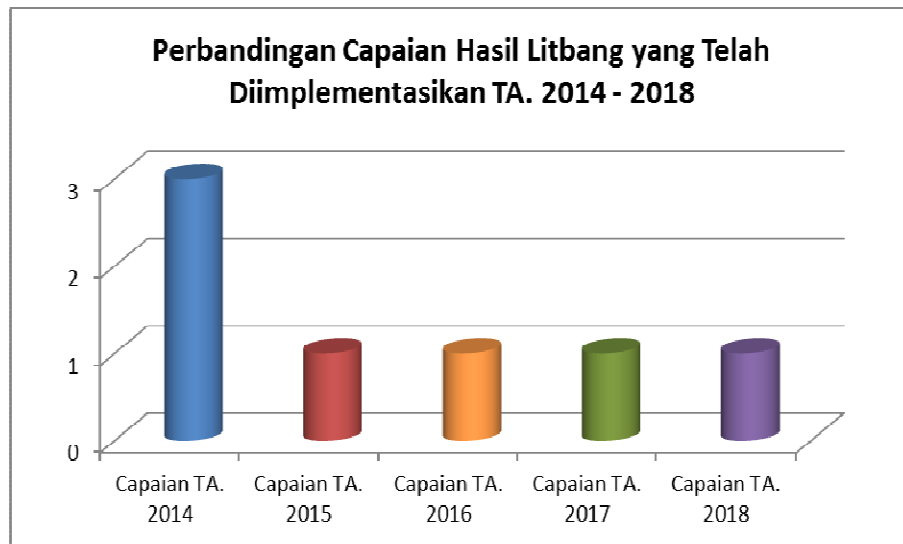


Gambar 4. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan TA. 2018

Perbandingan capaian kinerja indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 10.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan TA. 2014-2018

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2014	Realisasi TA. 2015	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	3	1	1	1	1



Gambar 5. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan Baristand Industri Samarinda TA. 2014-2018

Dari gambar diatas dapat dilihat capaian hasil litbang yang telah diimplementasikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu tahun 2014 s.d 2018. Target capaian indikator kinerja ini dalam 5 tahun terakhir selalu terpenuhi, baik ketika mengacu pada target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja maupun yang ditetapkan dalam Renstra Balai 2014-2019. *(terlampir SK Litbang, hasil penilaian Puslitbang TIKI dan Penilaian Teknometer, dan Foto-Foto)*

2) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

Tercapainya target indikator hasil litbang yang diimplementasikan sesuai waktu yang ditentukan tidak terlepas dari komitmen dari pimpinan dan peneliti sebagai pelaksana kegiatan litbangyasa tersebut. Tim pelaksana dari kegiatan litbangyasa ini ditetapkan melalui SK Kepala Balai dengan No. 04/BPPI/BRSSd/Kep/1/2018 tanggal 02 Januari 2018. Dalam pelaksanaannya, kegiatan litbangyasa ini akan dipantau di bawah koordinator Kasi Teknologi Industri. Pemantauan dilakukan untuk

memonitor progress pencapaian kegiatan per triwulan. Selain itu juga dilakukan evaluasi kemajuan litbang oleh Puslitbang TIKI pada tanggal 4 – 7 Juli 2018

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan litbang yang diimplementasikan ini adalah terlambatnya hasil pengujian yang diterima dari pihak laboratorium eksternal.

Hasil evaluasi menunjukkan target penyelesaian pembuatan laporan akhir mengalami sedikit keterlambatan karena pengolahan data hasil pengujian menunggu hasil yang diterbitkan oleh pihak laboratorium eksternal.

3) Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut di atas diharapkan kegiatan pengujian untuk dapat dilakukan di laboratorium eksternal atau kegiatan pengujian dapat dilakukan di semester awal untuk mengantisipasi keterlambatan dalam pengolahan data hasil pengujian.

c. Indikator Kinerja I.3: Hasil Teknologi yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (*Problem Solving*)

1) Hasil yang Telah Dicapai

Kriteria indikator hasil teknologi yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (*Problem Solving*) yaitu Hasil litbang/ perekayasa yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri. Pembuktian indikator ini adalah surat permintaan dari industri untuk menyelesaikan masalah/kontrak/ pernyataan bahwa masalah telah dapat diatasi.

Paket jasa konsultasi teknologi industri yang ditargetkan pada tahun 2018 sebanyak 1 (satu) paket teknologi dengan judul “Perbaikan Proses dan Identifikasi Senyawa Aktif Sereh pada Minuman Fungsional”. Kegiatan litbang untuk problem solving ini dilatarbelakangi adanya surat dari “**IKM Sruput Wangi**”

Tenggarong tanggal 2 Januari 2018 yang menginginkan adanya bantuan terkait pengembangan teknologi proses, perbaikan peralatan penyangrai serai agar lebih higienis serta pengendalian mutu produk sesuai standar.

Permintaan dari IKM tersebut ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan litbangyasa yang dibiayai dalam anggaran DIPA Baristand Industri Samarinda pada output 002 (*Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri*) dengan anggaran sebesar Rp. 16.915.000,- (Enam Belas Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah).

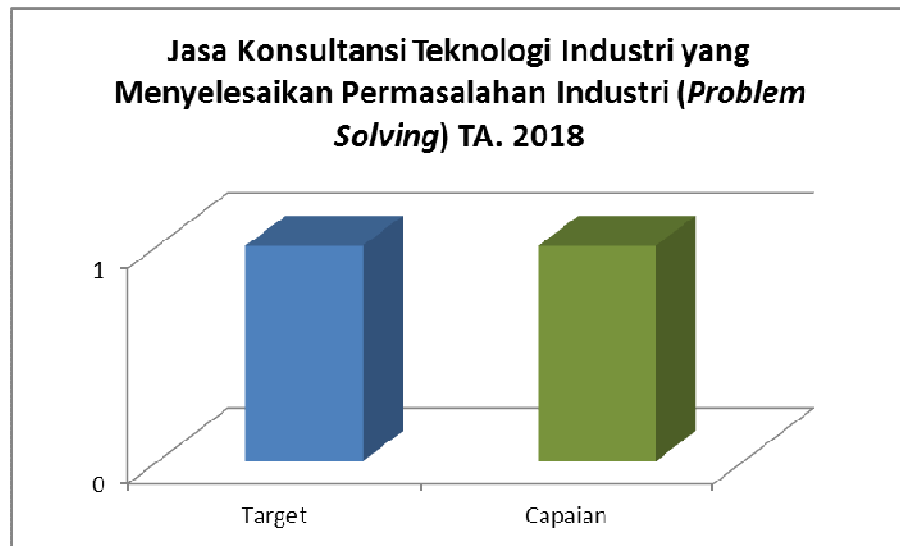
IKM Sruput Wangi yang menghasilkan produk teh serai juga memperoleh bantuan dalam program DAPATI dari Puslitbang TIKI berdasarkan hasil diagnosis kebutuhan permasalahan IKM di Samarinda dan sekitarnya pada tanggal 13 sd 15 Februari 2018.

Tabel 11.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Teknologi yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (*Problem Solving*) TA. 2018

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
G Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Tenologi	1 Paket Tenologi	100

G

rafik berikut akan memperlihatkan perbandingan target dan capaian kinerja indikator hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) tahun anggaran 2018. (*Terlampir surat permohonan dari industri, MOU dan Foto-foto*).

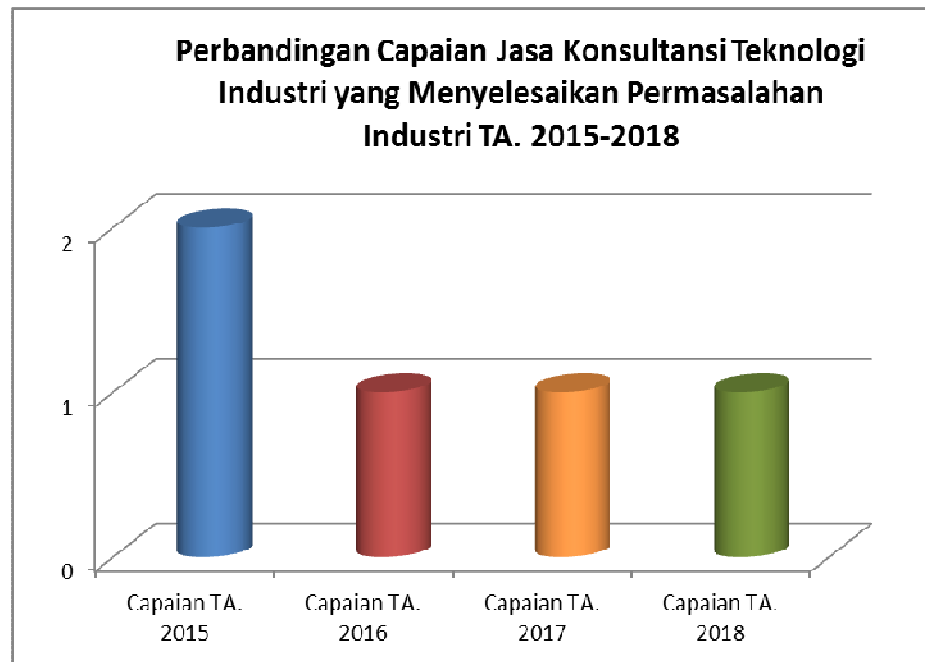


Gambar 6. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Menyelesaikan Permasalahan Industri TA. 2018

Adapun perbandingan realisasi kegiatan litbangyasa yang dapat menyelesaikan permasalahan industri di wilayah kerja Baristand Industri Samarinda selama kurun waktu tahun 2015 s.d. 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 12.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja
Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Menyelesaikan
Permasalahan Industri TA. 2015-2018

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2015	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018
<i>Problem Solving</i>	2	1	1	1



Gambar 7. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Menyelesaikan Permasalahan Industri TA. 2015 – 2018

Target dan realisasi yang dicapai pada indikator kinerja pada sasaran strategis I ini dalam 4 tahun terakhir selalu terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan baik yang ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja maupun yang ditetapkan dalam Renstra Balai 2015-2019.

2) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

Kegiatan litbangyasa terkait menjawab permasalahan industri untuk “IKM Sruput Wangi” telah berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi oleh IKM tersebut. Adapun hasil kegiatan litbangyasa yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut yaitu

- a. Dilakukan perbaikan dan modifikasi alat penyangrai yang digunakan sebelum pembimbingan. Sebelumnya, alat terbuat dari drum bekas minyak/ oli, sehingga potensi korosi pada *drum rotary* sangat besar ketika terjadi proses kondensasi dalam tungku *rotary* akibat kadar air dari bahan baku sereh yang disangrai.

Berdasarkan identifikasi kebutuhan bahan tungku tersebut, maka material drum diganti menjadi material stainless steel yang aman untuk pangan. Selain itu, desain alat dilengkapi dengan alat pengatur nyala (*control panel*) sehingga besarnya nyala api dapat diatur untuk menjaga mutu teh (suhu penyangraian yang direkomendasikan yaitu antara 100-120 °C).

- b. Hasil uji coba alat dengan kapasitas maksimum 14 kg bahan baku sereh per proses dapat menghemat waktu sangrai ± 30 menit dibandingkan alat sebelumnya yang membutuhkan waktu sampai 60 menit per proses.
- c. Kegiatan pembimbingan pengaturan tata letak (*lay out*) pabrik sesuai lingkup bagian yang ditetapkan di awal dimulai dari penerimaan bahan baku, pencucian, pengeringan, penyangraian, pembubukan/ penyerbukan dan pengemasan serta penyimpanan produk jadi dalam satu rangkaian atau alur. Penataan proses produksi (ruang proses dan alat) ini dapat memangkas jarak secara keseluruhan sejauh 50m. Desain *lay out* pabrik tetap mengoptimalkan ruang yang ada begitu pula terkait pengaturan akses keluar masuk sehingga berpengaruh terhadap aspek higienitas.

Kendala yang dirasakan lebih bersifat administratif yaitu terkait kemampuan SDM yang dimiliki oleh IKM dalam menginterpretasikan SOP yang telah disusun. Namun secara keseluruhan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, terlebih ketika diperolehnya dukungan pendanaan dari program DAPATI dan manfaat dari perubahan juga sudah dirasakan oleh IKM.

3) Rekomendasi

- a. Diperlukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan implementasi hasil konsultasi teknis yang telah dilakukan melalui program DAPATI tahun 2018 di IKM Sruput Wangi.
- b. Beberapa unit proses dan peralatan di luar lingkup kegiatan konsultasi yang dilaksanakan masih memerlukan bimbingan untuk perbaikan.

d. Indikator Kinerja I.4 : Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

1). Hasil yang Telah Dicapai

Kriteria indikator kinerja kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait yaitu:

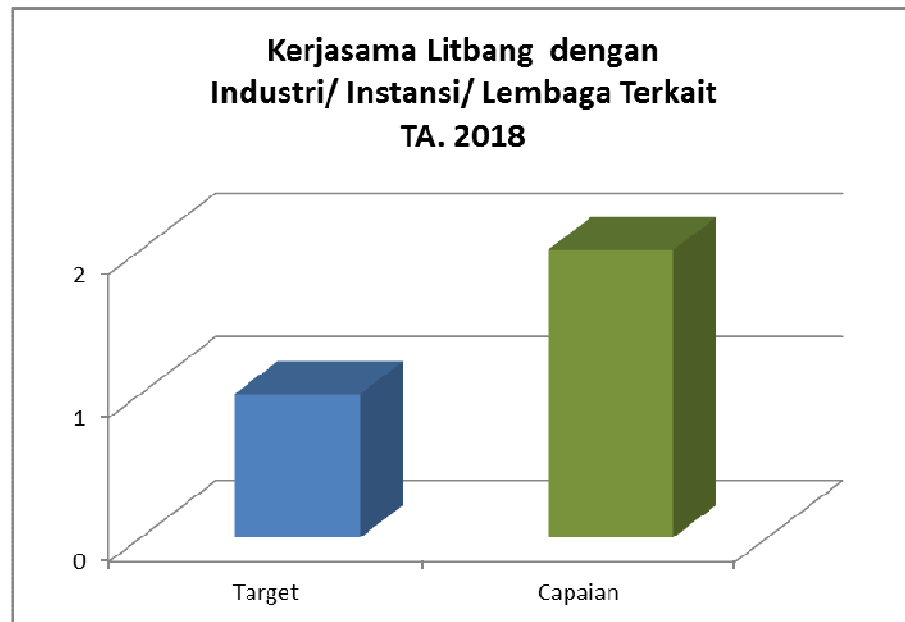
- ❖ Kerja sama litbang atau perekeyasaan dengan instansi/ lembaga/ industri dilaksanakan pada TA. 2018
- ❖ Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan

Kerjasama litbang yang ditargetkan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1 kerjasama dan terealisasi sebanyak 2 kerjasama yaitu

1. Implementasi MoU antara Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Mulawarman dengan Baristand Industri Samarinda No. 60/BPPI/BRRSd/MoU/II/2018 tanggal 22 Februari 2018 melalui kerjasama pengembangan SDM berupa terlibatnya tim dari Fakultas Perikanan dalam anggota tim litbang "Karakteristik Hidrolisat Protein Ikan Toman untuk Fortifikasi Pangan"
2. Kerjasama Program DAPATI Puslitbang TIKI dengan IKM Seruput Wangi di Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara yang dipayungi dengan 3 MOU, yaitu No. 50/BPPI.2/KEP/05/2018, No. 88/BPPI/Baristand-Samarinda/MoU/5/2018, dan No. 003/TSE/V/2018. *(terlampir MoU Kerjasama).*

Tabel 13.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang dengan Industri/ Instansi/ Lembaga Terkait TA. 2018

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Kerjasama litbang dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	1 Kerjasama	2 Kerjasama	200

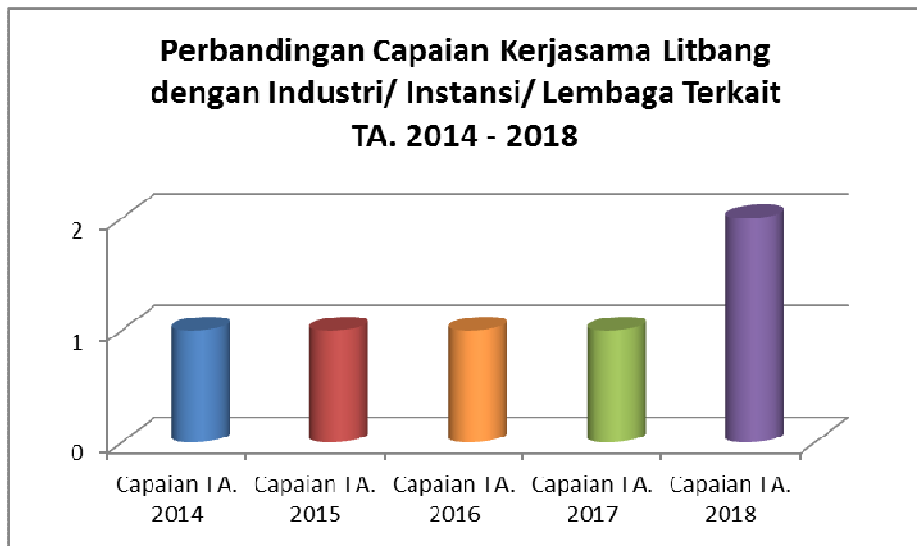


Gambar 8. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang dengan Industri/ Instansi/ Lembaga Terkait TA. 2018

Apabila dibandingkan dalam kurun waktu 4 tahun, maka peningkatan capaian indikator kinerja kerjasama litbang dari tahun 2015 - 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 14.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri/ Instansi/ Lembaga Terkait TA. 2014 – 2018

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2014	Realisasi TA. 2015	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018
Kerjasama litbang dengan industri	1	1	1	1	2



Gambar 9. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang instansi dengan Industri/ Instansi/ Lembaga Terkait TA. 2014- 2018

Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya serta melampaui dari target yang ditentukan dalam Perjanjian Kinerja dan Renstra.

2) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

Realisasi kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait melampaui dari target, hal ini disebabkan adanya kerjasama dengan Puslitbang TIKI melalui program DAPATI pada IKM Sruput Wangi. Di awal penyusunan Perjanjian Kinerja 2018 direncanakan hanya dari kerjasama dengan Fakultas Perikanan Unmul untuk kerjasama dalam keikutsertaan kegiatan litbang dan perbantuan peneliti sebagai dosen pada Fakultas Perikanan An. Arba Susanty.

3) Rekomendasi

Perlu dilakukan monitoring untuk menilai efektifitas implementasi dari MOU yang telah disepakati. Diharapkan dari MOU tersebut dapat muncul ide-ide baru atau kerjasama baru yang

mendukung kegiatan pengembangan litbang Baristand Industri Samarinda.

Sasaran Strategis 2	Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang
----------------------------	--

a. Indikator Kinerja II.1: Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang Terindeks Global

1) Hasil yang Telah Dicapai

Kriteria ketercapaian indikator kinerja karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global yaitu karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI atau LIPI).

Adapun realisasi target karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks global yaitu sebagai berikut:

❖ Diterbitkan dalam JRTI Baristand Industri Samarinda yaitu :

1. “Pengaruh Kemasan Botol, Suhu dan Lama Penyimpanan Sirup Ekstrak Bawang Tiwai (*Eleutheriana Americana Merr*) Terhadap Metabolik Sekunder dan Mikroba” penulis Suroto, Eldha dan Arba;
2. “Pengaruh Lamanya Proses Fermentasi Terhadap Penurunan Kadar Asam Sianida (HCN) dan Kenaikan Kadar Protein Pada Kulit dan Daun Singkong sebagai Campuran Bahan Pakan Ternak” penulis Hermanto dan Fitriani;
3. “Pengaruh Proses dan Konsentrasi Asap Cair Cangkang Kelapa Sawit Terhadap Sifat Fisik dan Cemaran Mikroba Rubber Sheet” penulis Ageng Priatni;
4. “Karakteristik Edible Film Berbasis Karagenan dan Stearin Sawit sebagai Kemasan Pangan” penulis Yuni, Fauziati dan Ageng;

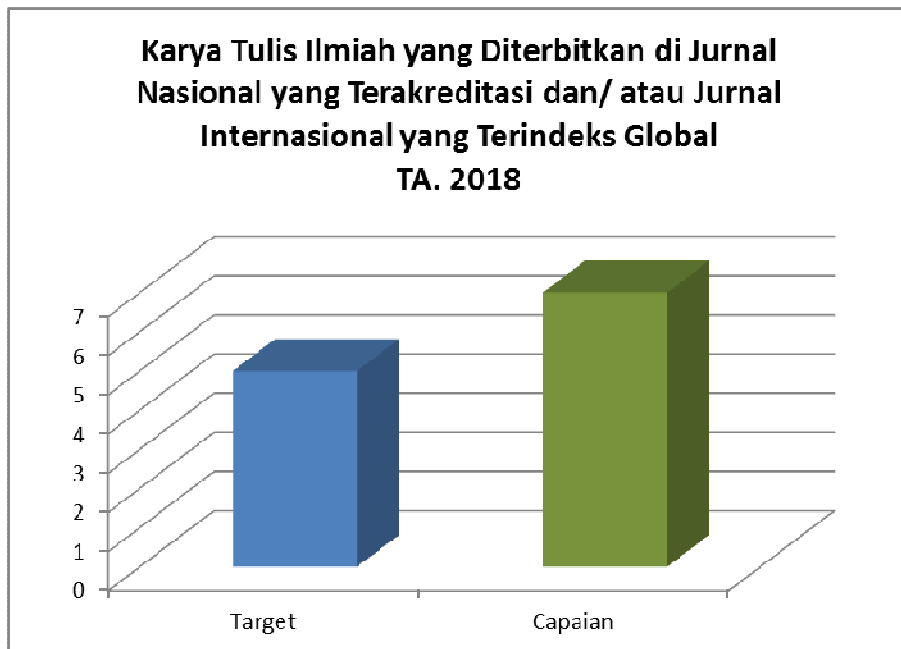
5. “Modifikasi Alat Pengasapan Ikan Untuk Mengefisienkan Waktu Pengasapan” penulis Jantri Sirait.

- ❖ Diterbitkan dalam IPTEK *The Journal for Technology and Science* dengan judul “The Engineering of No-Electrical Wheat Cracker Dough Cutting Tool” penulis Wara Widyarini E. S.
- ❖ Diterbitkan dalam Jurnal Industrial Service Vol.3 No.2 2018 dengan judul “Pengembangan Produk Olahan Buah Naga Merah Kaltim yang Cocok Dipasarkan dengan Sistem Usaha Gerobak Waralaba” penulis Wara Widyarini E,S.

Tabel 15.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang Terindeks Global Tahun 2018

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	5 KTI	7 KTI	285%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja ini melebihi dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena tuntutan bagi para peneliti untuk membuat karya tulis ilmiah yang terakreditasi/ terindeks global. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 10. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang Terindeks Global TA. 2018

Indikator kinerja karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/atau jurnal internasional yang terindeks global merupakan indikator kinerja baru yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

2) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

Karya tulis ilmiah (KTI) para peneliti Baristand Industri Samarinda sebagian besar diterbitkan dalam Jurnal Riset Teknologi Industri (JRTI) internal yang telah terakreditasi oleh LIPI dengan kategori B. Penerbitan KTI tersebut dibagi dalam 2 (dua) volume terbitan yaitu pada bulan Juni dan Desember. Adanya JRTI yang terakreditasi nasional inilah yang mendukung pencapaian target untuk publikasi KTI para peneliti balai.

Kendala yang terjadi dalam merealisasikan target indikator ini

adalah lambatnya pemeriksaan *draft* KTI oleh tim mitra bestari yang sebagian besar berada di pulau Jawa, sehingga kadangkala *draft* KTI mengalami keterlambatan dalam pencetakan. Namun seiring berkembangnya teknologi informasi penerbitan KTI dan proses penyeleksian yang sudah menggunakan aplikasi ***e-jurnal***, maka diharapkan proses publikasi dapat dipercepat.

3) Rekomendasi

Untuk menghindari terlambatnya penerbitan KTI baik secara online maupun melalui aplikasi, diharapkan para peneliti dapat memasukkan *draft* KTI di awal tahun mengingat kesibukan dari para mitra bestari.

b. Indikator Kinerja II.2: Prosiding yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang Terindeks Global

1) Hasil yang Telah Dicapai

Kriteria indikator prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global yaitu karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global (Scopus).

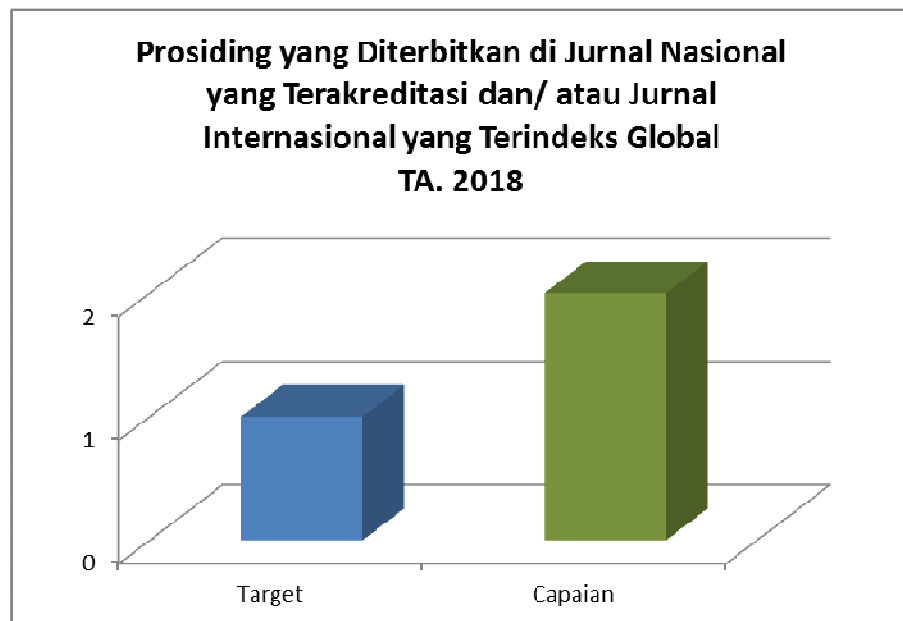
Adapun realisasi dari prosiding yang diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks global sebanyak 3 tulisan yaitu sebagai berikut:

- ❖ “*Agile Approach Minimize Risk Product Innovation In Fuctional Food Creative Industry*”, penulis Wara Widyarini E.S. diterbitkan dalam *Asian Forum on Business Education, Bangkok Thailand*
- ❖ “*Characterization of Rubber Shell Liquid Smoke at Varios Pryolysis Temperatures and The Application to Latex*”, penulis Yuni Adiningsih, Fauziati, Ageng Priatni dan Haspiadi, diterbitkan dalam ISTFES 2018, Universitas Mulawarman.

Tabel 16.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Prosiding Ilmiah
yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi dan/ atau
Jurnal Internasional yang Terindeks Global TA. 2018

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	2 KTI	285%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja ini melebihi dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena tuntutan bagi para peneliti untuk membuat karya tulis ilmiah ataupun prosiding yang terakreditasi/ terindeks global. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 11. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja
Prosiding yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang
Terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang
Terindeks Global TA. 2018

Indikator kinerja prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks

global merupakan indikator kinerja baru yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga belum dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

2) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

Realisasi capaian indikator kinerja ini dapat pula digunakan sebagai tolak ukur kemampuan para peneliti dalam membuat karya tulis ilmiah sekaligus mampu mempresentasikannya dalam forum-forum ilmiah baik yang berskala nasional maupun internasional. Masuknya kegiatan publikasi ilmiah dalam Perjanjian Kinerja mendorong para peneliti untuk dapat menghasilkan karya tulis ilmiah dan mempresentasikannya.

Kendala yang dirasakan pada indikator kinerja ini adalah terbatasnya penyelenggaraan seminar nasional maupun internasional yang ada di daerah.

3) Rekomendasi

Perlu ditingkatkan kesadaran para peneliti terkait kewajiban seorang peneliti untuk membuat karya tulis ilmiah/ prosiding yang akan dipresentasikan dalam forum ilmiah.

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

a. Indikator Kinerja : Tingkat Kepuasan Pelanggan

1) Hasil yang Telah Dicapai

Kriteria ketercapaian indikator kinerja tingkat kepuasan pelanggan yaitu target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker. Indikator ini merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat terukur.

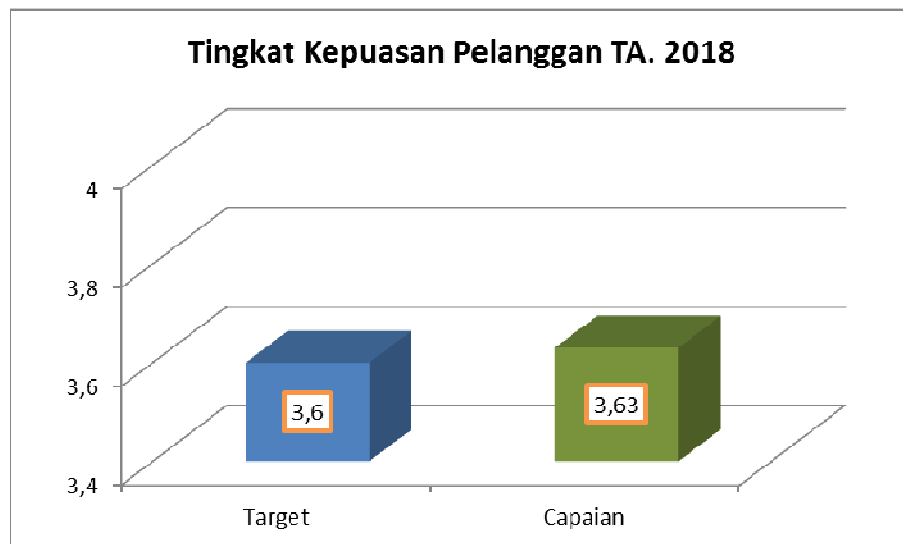
Target pada indikator tingkat kepuasan pelanggan adalah 3,6 dengan skala 1 - 4 dan berhasil terealisasi dengan nilai 3,63 (3,6

untuk nilai 2 digit). Adapun kegiatan yang telah dilakukan meliputi penyebaran kuesioner Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) kepada pelanggan dan evaluasi hasil SKM. Penyebaran kuesioner SKM kepada pelanggan dilakukan dengan pengisian langsung di ruang layanan, penyampaian kuesioner melalui petugas sampling, serta penyebaran kuesioner pada saat kegiatan Temu Pelanggan yang dilaksanakan di Baristand Industri Samarinda pada tanggal 9 Agustus 2018. Pada kegiatan Temu Pelanggan tersebut juga disosialisasikan tentang Revolusi Industri menuju 4.0 serta evaluasi pelayanan jasa layanan teknis Baristand Industri Samarinda.

Adapun target dan realisasi tingkat kepuasan pelanggan TA. 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2018

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat Kepuasan Pelanggan	Indeks 3,6	Indeks 3,63	100



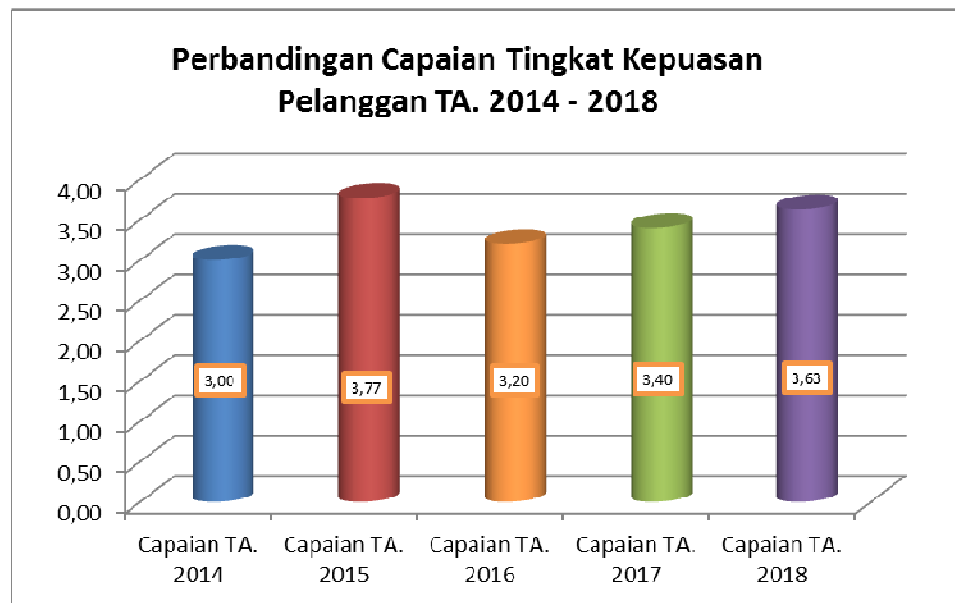
Gambar 12. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2018

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja ini secara rata-rata telah mencapai target yang ditetapkan, walaupun ada beberapa variabel yang masih menunjukkan nilai indeks di bawah 3,5.

Apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya, maka data hasil survey kepuasan pelanggan selama kurun waktu 5 tahun (2014 s.d 2018) yaitu sebagai berikut :

Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2014 - 2018

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2014	Realisasi TA. 2015	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018
Tingkat Kepuasan Pelanggan	3,00 (skala 5,00)	3,77 (skala 5,00)	3,2 (skala 4,00)	3,4 (skala 4,00)	3,63 (skala 4,00)



Gambar 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2014- 2018

Dari data di atas terlihat bahwa capaian kepuasan pelanggan selalu mengalami peningkatan. Adapun pada tahun 2014 - 2015

pedoman penghitungan masih menggunakan skala 5, namun mulai tahun 2016 sesuai pedoman penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari Menpan-RB maka pedoman penghitungan menggunakan skala 4.

2) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

Pengolahan data mengacu pada Keputusan Menteri PAN-RB No. KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, yaitu menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” untuk masing-masing unsur pelayanan. *(Terlampir hasil perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat)*

Adapun rincian hasil kuesioner kepuasan pelanggan adalah :

Tabel 19. Hasil Kuesioner Kepuasan Pelanggan

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai Rata-rata Variabel	Nilai Rata-rata Variabel Tertimbang	Kategori
1.	Persyaratan dengan jenis pelayanan	3,58	0,39	Baik sekali
2.	Sistem, mekanisme dan prosedur	3,57	0,39	Baik sekali
3.	Waktu penyelesaian	3,43	0,38	Baik
4.	Biaya/ tarif	3,36	0,37	Baik
5.	Kesesuaian produk, spesifikasi, dan jenis pelayanan	3,58	0,39	Baik sekali
6.	Kompetensi pelaksana	3,68	0,40	Baik sekali
7.	Perilaku pelaksana	3,82	0,42	Baik sekali
8.	Sarana dan prasarana	3,83	0,44	Baik sekali
9.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	3,87	0,42	Baik sekali

Hasil rekapitulasi kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/ tingkat kepuasan pelanggan rata-rata **3,63 yaitu sangat baik (skala 4,00)** dengan jumlah responden sebanyak 113 orang.

Dari tabel 19 dapat dilihat variabel yang memiliki nilai tertinggi dan terendah adalah:

- a. Variabel pelayanan dengan nilai tertinggi adalah waktu penyelesaian dan biaya/ tarif dengan capaian **nilai 3,26**.
- b. Variabel pelayanan dengan nilai terendah adalah Penanganan Pengaduan, Sarana dan Masukan dengan capaian **nilai 3,80**.

3) Rekomendasi

Terhadap variabel unsur pelayanan yang mempunyai nilai terendah agar dapat dijadikan salah satu resiko yang harus dikendalikan dalam kegiatan jasa pelayanan teknis.

Sasaran Strategis 4	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker
----------------------------	---

a. Indikator Kinerja IV : Tingkat Maturitas SPIP

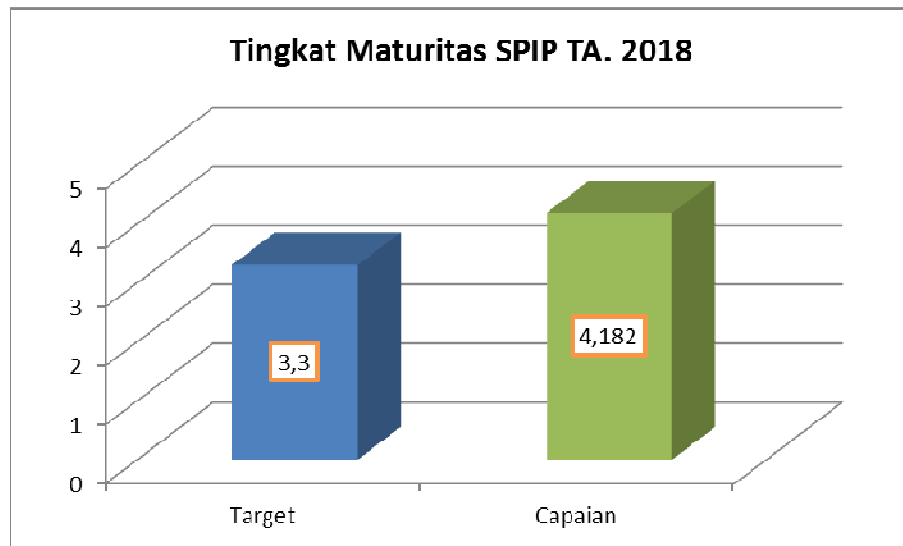
1) Hasil yang Telah Dicapai

Kriteria ketercapaian indikator kinerja tingkat maturitas SPIP yaitu target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker yang merupakan hasil penilaian oleh APIP. Minimal indeks 3 dengan skala indeks 1- 5.

Baristand Industri Samarinda pada tahun 2018 mentargetkan capaian tingkat maturitas SPIP sebesar 3,3. Adapun target tingkat maturitas SPIP dari BPPI adalah sebesar 3,2. Target dan realisasi dari sasaran strategis meningkatnya tingkat maturitas satker yaitu :

Tabel 20. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Maturitas SPIP TA. 2018

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat Maturitas SPIP	3,3	4,182	214



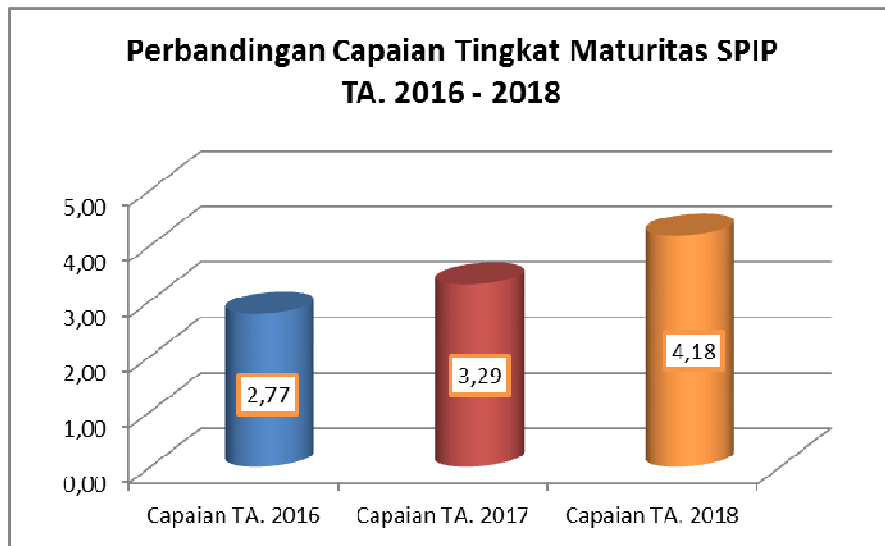
Gambar 14. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Maturitas SPIP TA. 2018

Berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian tanggal 26 September 2018 diperoleh tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP Baristand Industri Samarinda berada pada level ***“Terkelola dan Terukur”*** atau level 4 dari 5 level maturitas SPIP. Pengukuran terhadap 25 fokus penilaian maturitas menghasilkan nilai maturitas SPIP sebesar ***“4,182”***.

Indikator kinerja tingkat maturitas SPIP dalam Perjanjian Kinerja merupakan indikator kinerja baru dan wajib ada dalam Perjanjian Kinerja TA 2018 seluruh Satker di bawah BPPI. Walaupun demikian, sejak tahun 2016 telah dilakukan penilaian tingkat maturitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 21. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Maturitas SPIP TA. 2016 - 2018

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018
Tingkat Maturitas SPIP	2,77	3,29	4,182



Gambar 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Maturitas SPIP TA. 2016- 2018

Apabila dilihat dari table di atas, Baristand Industri Samarinda selalu berusaha untuk melakukan perbaikan dan pengembangan dalam melakukan sistem pengendalian internalnya. Hal ini disebabkan hasil tingkat maturitas di awal penilaian tahun 2016 memperoleh hasil jauh dari yang diharapkan (level 2).

2) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

Berdasarkan hasil penilaian tingkat maturitas, Baristand Industri Samarinda berada di posisi “**Terkelola dan Terukur**”. Hal ini mengindikasikan bahwa Baristand Industri Samarinda telah menerapkan pengendalian intern yang terdokumentasi dengan baik, namun pemantauan berkelanjutan belum dikembangkan secara kontinyu sesuai dengan perubahan lingkungan strategis secara otomatis/ online. Adapun hasil penilaian terhadap 25 fokus penilaian maturitas adalah sebagai berikut :

Tabel 22. Hasil Penilaian Tingkat Maturitas SPIP TA. 2018

No.	Fokus Penilaian	Tingkat Maturitas	Bobot %	Skor
1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	5	3,75	0,188
2	Komitmen Terhadap Kompetensi	3	3,75	0,113
3	Kepemimpinan yang kondusif	5	3,75	0,188
4	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan	4	3,75	0,150
5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat	5	3,75	0,113
6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM	4	3,75	0,150
7	Perwujudan Peran APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah) yang Efektif	3	3,75	0,113
8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait	5	3,75	0,188
9	Identifikasi Risiko	4	10,00	0,400
10	Analisis Risiko	4	10,00	0,400
11	Reviu Kinerja	5	2,27	0,114
12	Pembinaan Sumber Daya Manusia	5	2,27	0,114
13	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi	5	2,27	0,114
14	Pengendalian Fisik atas Aset	5	2,27	0,114
15	Penetapan dan Reviu Indikator	5	2,27	0,114
16	Pemisahan Fungsi	4	2,27	0,091
17	Otorisasi Transaksi dan Kejadian Penting	5	2,27	0,091
18	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu	5	2,27	0,114
19	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Catatan	4	2,27	0,091
20	Akuntabilitas Pencatatan dan Sumber Daya	5	2,27	0,114
21	Dokumentasi yang baik atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) serta transaksi dan kejadian penting	4	2,27	0,091
22	Informasi yang Relevan	3	5,00	0,250
23	Komunikasi yang Efektif	5	5,00	0,250
24	Pemantauan Berkelanjutan	5	7,00	0,375
25	Evaluasi Terpisah	2	7,00	0,150

Karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Baristand Industri Samarinda :

1. Telah menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian untuk sebagian pokok unit organisasi sesuai PP Nomor 60 tahun 2008
2. Telah mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur atas sebagian kegiatan pokok unit organisasi
3. Telah melaksanakan kebijakan dan prosedur atas semua kegiatan pokok unit organisasi dan mendokumentasikannya secara konsisten
4. Belum sepenuhnya evaluasi atas efektifitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian atas kegiatan pokok unit organisasi dilakukan serta didokumentasikan secara memadai
5. Belum sepenuhnya melakukan pemantauan yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi computer.

Beberapa kendala terkait pemenuhan terkait prosedur dan dokumentasi pengendalian intern telah ditindaklanjuti dengan melakukan integrasi semua kegiatan dalam ISO 9001:2015 serta membuat roadmap untuk kegiatan teknologi informasi

3) Rekomendasi

Meningkatkan maturitas ke tingkat berikutnya, maka beberapa hal yang perlu dilakukan Baristand Industri Samarinda adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan evaluasi berkala terhadap konten dan informasi yang disajikan pada sistem informasi (*website*) yang dimiliki
- b. Lebih mengoptimalkan kegiatan evaluasi berkala yang terjadwal dan terdokumentasi pada setiap prosedur dan kegiatan
- c. Mengoptimalkan sistem informasi berbasis online dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2015 – 2018

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Samarinda TA 2015 -2019. Target Renstra secara bertahap akan dicapai melalui program tahunan balai yang dilaksanakan melalui implementasi RKA, adapun capaian target kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 23.
Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Samarinda TA. 2015 – 2019

Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator	2015				2016				2017				2018				2019
	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri																	
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri																	
- Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5	1	1	100	5	1	1	100	5	1	1	100	5	1	1	100	1
- Hasil litbang yang diimplementasikan	5	1	1	100	5	1	1	100	5	1	1	100	5	1	1	100	1
- Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	5	1	1	100	5	1	1	100	5	1	1	100	5	1	1	100	1
- Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	5	1	1	100	5	1	1	100	5	1	1	100	5	1	2	200	1
Meningkatnya infrastruktur Lembaga Penilai Keseuaian dan layanan teknis balai																	
- Jumlah penambahan ruang lingkup LPK dan penambahan jenis	40	16	16	266	40	6	9	150	40	6	-	-	40	6	38	633	6

Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator		2015				2016				2017				2018				2019
		Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	layanan																	
-	Jumlah jenis layanan teknis yang dilakukan bertambah	5	1	1	100	5	1	1	100	5	1	-	-	5	1	-	-	1
Meningkatnya pemanfaatan jasa layanan teknis																		
-	Bertambahnya klien yang mengajukan jasa layanan teknis	15	3	2	67	15	3	3	100	15	3	5	167	15	3	2	67	3
-	Tetap dipertahankannya klien Balai yang sudah ada	245	245	282	115	245	245	248	101	245	245	323	132	245	245	283	116	245
Meningkatnya kualitas layanan publik																		
-	Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan	3,6	4,00	3,77	94	3,6	3,5	3,2	91	3,6	3,5	3,4	97	3,6	3,6	3,63	99	3,6
-	Jumlah penyelesaian sertifikasi SNI yang sesuai dengan SPM	100%	100%	100%	100	100%	100%	100%	100	100%	100%	100%	100	100%	100%	100%	100	100%
-	Jumlah penyelesaian pengujian tepat waktu sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan	90%	80%	82%	103	90%	80%	92%	111	90%	80%	58%	73	90%	85%	82%	96	90%
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang																		
-	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	10	-	-	-	10	-	-	-	10	-	-	-	5	5	7	100	5
-	Prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	2	-	-	-	2	-	-	-	2	-	-	-	2	1	2	100	1
Meningkatnya kapasitas organisasi didukung dengan SDM, perencanaan dan penganggaran																		
-	Penambahan pegawai melalui rekrutmen CPNS atau tenaga kontrak	10	2	2	100	10	-	-	-	10	1	-	0	10	3	1	33	4

Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator	2015				2016				2017				2018				2019
	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
- Melaksanakan diklat/ workshop pegawai	125	25	68	272	125	25	29	116	125	25	33	132	125	25	43	172	25
- Tersusunnya Renstra Balai 2015-2019	5	1	1	100	5	1	1	100	5	1	1	100	5	1	1	100	1
Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung Balai																	
- Penambahan peralatan laboratorium/ penelitian	75	15	36	300	75	15	49	327	75	15	80	479	75	15	2	13	15
- Penambahan peralatan kantor, meubeller dan komputasi	293		72		293		28		293		25		293		14		293
- Tersedianya sistem informasi laboratorium (SIL)	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1
Meningkatnya tingkat maturitas SPIP																	
- Tingkat Maturitas SPIP	3,4	-	-	-	3,4	-	2,77	-	3,4	-	3,29	-	3,4	3,3	4,182	127	3,5
- Tingkat penyerapan anggaran	96%	94%	94,70	101	96%	94,5%	95,08%	101	96%	95%	95,54%	101	96%	95,5%	98,87	104	96%

Pada umumnya target tahun berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra. Hal ini disebabkan sasaran kegiatan yang terdapat dalam renstra sejalan dengan program kegiatan yang disusun dalam RKAT atau anggaran DIPA balai setiap tahun, sehingga dapat mendukung pula pencapaian target indikator kinerja yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja (Perkin).

Selama kurun waktu tiga tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target yaitu

- a. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan
- b. Hasil litbang yang diimplementasikan
- c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)
- d. Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait
- e. Jumlah penambahan ruang lingkup LPK dan penambahan jenis layanan
- f. Tetap dipertahankannya jumlah klien yang sudah ada
- g. Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan
- h. Jumlah penyelesaian sertifikasi SNI yang sesuai dengan SPM
- i. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global
- j. Prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global
- k. Melaksanakan diklat/ workshop pegawai
- l. Tersusunya Renstra Balai 2015-2019
- m. Tersedianya sistem informasi laboratorium
- n. Tingkat Maturitas SPIP
- o. Tingkat penyerapan anggaran

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah

- a. Jumlah jenis layanan teknis yang dilakukan
- b. Bertambahnya klien yang mengajukan jasa layanan teknis
- c. Jumlah penyelesaian pengujian tepat waktu sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan
- d. Penambahan pegawai melalui rekrutmen CPNS atau tenaga kontrak
- e. Penambahan peralatan laboratorium/ penelitian
- f. Penambahan peralatan kantor, meubelair dan komputasi

Indikator – indikator tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan :

- a. Capaian pelanggan dan penerimaan PNBP menurun dari tahun sebelumnya, walaupun secara target yang ditetapkan telah memenuhi. Hal ini disebabkan karena mulai tahun 2018 adanya kebijakan dalam pengelolaan anggaran PNBP dimana seluruh unit kerja dibawah Kementerian Perindustrian yang harus menerapkan sistem “Simponi” yaitu pembayaran secara E-Billing. Pelanggan tidak lagi membayar secara tunai melainkan melalui aplikasi secara online dan menyetorkan langsung ke Bank yang telah ditunjuk. Beberapa pelanggan ada yang belum paham dan menganggap sistem pembayaran ini cukup menyulitkan, sehingga kemungkinan berpaling ke pemberi jasa yang lain.
- b. Adanya keterbatasan pembagian alokasi pagu anggaran Baristand Industri Samarinda, sehingga terkadang capaian dari target belum maksimal, sehingga kegiatan tersebut harus dialokasikan kembali pada anggaran tahun berikutnya.
- c. Sasaran indikator seringkali tidak mencapai karena adanya beberapa kebijakan-kebijakan baru dari pusat yang muncul dipertengahan, sehingga akan merubah target dan realisasi pada capaian renstra jangka menengah.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2019. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah

- a. Kegiatan yang melibatkan pihak ketiga/ instansi lain agar dilakukan koordinasi, konsultasi secara intensif sejak awal tahun anggaran sehingga dapat diperoleh gambaran kepastian pelaksanaannya
- b. Untuk kegiatan litbangyasa dalam penyusunan timnya akan melibatkan dari berbagai peneliti (kolaborasi) dengan berbagai disiplin ilmu untuk

menciptakan kesempatan berbagi atau transfer pengetahuan, keahlian dan teknik tertentu dalam suatu ilmu, pembagian kerja dan pemanfaatan keahlian secara efektif, serta peningkatan produktivitas, sehingga diharapkan akan menghasilkan suatu hasil litbang yang inovatif dan mampu menjawab permasalahan industri.

- c. Melakukan revisi anggaran terhadap sisa anggaran kegiatan untuk mengoptimalkan kegiatan lainnya yang belum terakomodir anggaran kegiatannya.

1. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaiannya

Dari tabel capaian capaian Renstra 2015-2018 hampir sebagian besar sasaran kegiatan dapat tercapai dengan analisis sebagai berikut :

- a. Sasaran kegiatan meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri selama kurun waktu 4 tahun. Target di indikator kinerja pada sasaran ini telah tercapai sesuai target yang ditetapkan. Target renstra selama 5 tahun untuk masing –masing indikator kinerja kegiatan litbang yang siap dikembangkan, litbang diimplementasikan, litbang problem solving dan kerjasama litbang masing-masing sebanyak 5 judul penelitian dan 5 kerjasama baik dengan instansi/ industri yang akan dibagi dalam tiap-tiap tahun sebagai target jangka menengah, dan sampai tahun 2018 ini telah tercapai sebanyak 4 judul litbang. Dari keempat indikator kinerja tersebut hanya indikator kerjasama riset dengan instansi/ industri yang realisasinya pada tahun 2018 ini melewati dari target yang dibuat yaitu sebanyak 2 kerjasama.
- b. Sasaran kegiatan meningkatnya infrastruktur Lembaga Penilai Kesesuaian dan layanan teknis balai dalam pencapaiannya terbagi dalam 2 indikator kinerja yaitu jumlah penambahan ruang lingkup LPK & penambahan jenis pelayanan dan jumlah jenis layanan balai bertambah. Dari kedua indikator tersebut realisasi dari penambahan jenis layanan balai yang belum memenuhi target yaitu dari 5 target layanan sampai tahun 2018 baru terealisasi sebanyak 2 kegiatan

layanan. Adapun untuk penambahan ruang lingkup pada tahun 2017 tidak dilaksanakan karena adanya perubahan ISO/SNI 17025 :2017 yang saat itu belum disahkan dan bertepatan dengan dilakukannya Re-Akreditasi, sehingga atas permintaan dari KAN-BSN kedua kegiatan tersebut penambahan ruang lingkup dan Re-Akreditasi dilakukan sekaligus di tahun 2018, dan sampai saat ini masih dalam tahap verifikasi hasil tindak lanjut ketidaksesuaian di KAN-BSN.

- c. Sasaran kegiatan meningkatnya pemanfaatan jasa layanan teknis dalam pencapaiannya terbagi dalam 2 indikator kinerja yaitu bertambahnya klien yang mengajukan jasa layanan teknis dan tetap dipertahankannya klien balai yang sudah ada. Dalam kurun 4 tahun ini hampir dapat terealisasi kedua indikator ini sesuai dari target yang ditetapkan, hanya pada tahun 2018 untuk penambahan klien baru tidak sesuai dari target hanya 2 klien dari 5 yang ditargetkan. Adapun target selama 5 tahun dalam Renstara sebanyak 15 klien dan saat ini telah mencapai 12 klien. Diharapkan ditahun 2019 dapat terealisasi keseluruhan target tersebut.
- d. Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan public dalam pencapaiannya terbagi dalam 3 indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan, Jumlah penyelesaian sertifikasi SNI yang sesuai dengan SPM, Jumlah penyelesaian pengujian tepat waktu sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan. Dari ketiga indikator tersebut hanya indikator penyelesaian SNI sesuai SPM yang memenuhi target 100%. Adapun 2 indikator lainnya yaitu indeks kepuasan pelanggan pada periode 3 tahun sebelumnya belum mencapai target indeks yang ditetapkan, namun pada tahun 2018 ini setelah melakukan serangkaian perbaikan dan pengembangan pelayanan serta edukasi pelanggan dalam pengisian kuesioner dari target yang ditetapkan sebesar indeks 3,6 dapat terealisasi sebesar 3,63 (pembulatan dalam 2 digit : 3,6). Untuk ketepatan waktu penyelesaian pengujian sesuai SPM pada tahun 2018 ini hampir

memenuhi target yang ditetapkan dari 85% tingkat penyelesaian sesuai SPM terealisasi 82% (teralisasi 96%). Namun realisasi ini sudah jauh lebih baik dibandingkan pada tahun 2017 hanya terealisasi 73%. Peningkatan ketepatan waktu penyelesaian ini didukung dengan telah diterapkannya aplikasi SIL dalam pelayanan jasa pengujian.

- e. Sasaran kegiatan meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang terbagi dalam 2 indikator kinerja yaitu Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/atau jurnal internasional yang terindeks global dan prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/atau jurnal internasional yang terindeks global. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang ada dalam Perjanjian Kinerja Balai TA. 2018. Pada 2018 ini kegiatan publikasi ilmiah hasil litbang ini realisasinya melampaui dari target yang ditetapkan terutama untuk publikasi prosiding dari 1 yang ditargetkan terealisasi 3 prosiding yang diterbitkan pada jurnal eksternal baik dalam maupun luar negeri.
- f. Sasaran Kegiatan meningkatnya kapasitas organisasi didukung dengan SDM, perencanaan dan penganggaran didalam pencapaiannya dalam 5 tahun dibagi dalam 3 indikator kinerja yaitu Penambahan pegawai melalui rekrutmen CPNS atau tenaga kontrak, Melaksanakan diklat/ workshop pegawai dan tersusunya renstra Balai 2015 – 2019. Target penambahan jumlah pegawai dalam 5 tahun yang ditetapkan dalam Renstra sebanyak 5 orang dimana sampai tahun 2018 telah terealisasi sebanyak 5 orang. Adapun untuk indikator pelaksanaan diklat pegawai telah melampaui dari target yang ditetapkan. Peningkatan kompetensi pegawai di Baristand Industri Samarinda sebagian besar direalisasikan melalui pelatihan in house, dengan harapan lebih banyak peserta yang dapat mengikuti. Baristand Industri Samarinda memprogramkan dalam 1 tahun minimal 1 kali pegawai menerima pelatihan untuk peningkatan kompetensi maupun peningkatan capacity building. Kegiatan revisi Renstra secara

berkala dilakukan untuk menyesuaikan terjadinya perubahan baik dari segi program kegiatan maupun dari target dan capaiannya.

- g. Sasaran kegiatan meningkatnya sarana dan prasarana balai terbagi dalam 3 indikator kinerja yaitu penambahan peralatan laboratorium/ penelitian, penambahan peralatan kantor/meubelair/ komputasi dan tersedianya SIL. Dari ketiga indikator kinerja tersebut indikator penambahan peralatan baik laboratorium, penelitian pada tahun 2018 tidak mencapai target yang ditetapkan dari 15 unit terealisasi hanyaunit hal ini karena adanya keterbatasan anggaran dan juga peralatan yang dibeli dalam bentuk paket peralatan penelitian dan laboratorium yang harganya cukup mahal. Namun dikurun waktu 3 tahun sebelumnya pengadaan peralatan laboratorium/ litbang ini selalu melampaui dari target yang ditetapkan
- h. Sasaran kegiatan tingkat maturitas SPIP merupakan kegiatan yang mendukung tercapainya reformasi birokrasi menuju WBK dan WBBM. Sasaran kegiatan ini didukung oleh 2 indikator kinerja yaitu tingkat maturitas SPIP dan tingkat penyerapan anggaran. Adapun indikator tingkat maturitas merupakan indikator baru yang masuk dalam Perjanjian Kinerja TA 2018. Capaian tingkat maturitas SPIP Baristand Industri Samarinda cukup signifikan kenaikannya dalam kurun waktu 3 tahun, dimana kenaikan yang terjadi sudah pada tingkatan level yang dimulai saat pertama kali dinilai masih diposisi level 2 dan terakhir penilaian di TA 2018 naik menjadi level 4. Pencapaian tingkat maturitas di level 4,182 ini merupakan capaian prestasi yang cukup menggembirakan karena Baristand Industri Samarinda berada di posisi ke 2 dibawah satker-satker BPPI. Begitu pula untuk capaian tingkat penyerapan anggaran dalam 4 tahun selalu mengalami kenaikan prosentase penyerapan dan melampaui dari target yang ditetapkan.

2. Kendala yang dihadapi

- a. Kendala saat ini dirasakan adalah kemampuan pegawai yang terbatas dalam menyusun Renstra terutama saat menetapkan sasaran dan indikator kinerja, sehingga seringkali terdapat ketidaksinkronan di beberapa kegiatan yang ada dalam RKA, dan Perjanjian kinerja.
- b. Tidak terealisasinya beberapa kegiatan yang ditargetkan dalam Renstra terutama terkait pengadaan belanja modal dikarenakan keterbatasan anggaran yang diberikan.
- c. Terbatasnya pagu anggaran dari sumber rupiah murni yang sebagian besar diperuntukan untuk belanja pegawai, operasional dan kegiatan litbang, sehingga kegiatan lainnya yang menunjang tupoksi dibebankan pada anggaran PNBK. Hal ini mengakibatkan kurang fleksibelnya dalam merealisasikannya, karena penggunaan anggaran PNBK menunggu tercapainya dulu target penerimaan, sehingga banyak kegiatan yang baru terealisasi di triwulan IV.

3. Rekomendasi :

- a. Dalam membuat sasaran dan indikator kinerja dalam penyusunan renstra agar lebih terstruktur dan realistis dalam membuat target yang akan dicapai
- b. Reviu renstra agar dibahas dengan melibatkan berbagai stakeholder untuk mendapatkan masukan guna penyempurnaan renstra serta menyesuaikan target yang telah disusun dan realisasi yang telah dicapai
- c. Terkait penganggaran untuk pengadaan peralatan laboratorium/ litbang yang cukup terbatas, maka diharapkan dapat mengusulkan bantuan peralatan ke Pustan atau direktorat teknis lainnya.

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2018

Baristand Industri Samarinda TA 2018 hanya memperoleh 1 kegiatan program prioritas nasional yaitu program kegiatan Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.

Tabel 24.
Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2018

KODE	PROGRAM	KODE	KEGIATAN	KODE	OUTPUT	Target	Pagu (Rp)	Realisasi output	Realisasi Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	3986	Riset dan Standardisasi Bidang Industri	005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	2 Paket Teknologi	457.393.000	2 Paket Teknologi	100%	449.994.154

1. Kegiatan: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Agro

Berdasarkan hasil seleksi proposal litbangyasa tahun 2018 yang dilakukan Puslitbang TIKI Baristand Industri Samarinda dari 9 judul proposal yang usulkan, yang memenuhi verifikasi dan lolos seleksi sebagai litbang prioritas nasional sebanyak 2 judul proposal, dan memperoleh anggaran dari Puslitbang TIKI yang ditambahkan dalam DIPA Baristand Industri Samarinda TA. 2018 pada output 005 (*Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional*). Adapun penjelasan untuk output litbang program prioritas sebagai berikut :

a. **Output 1 : Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional**

1) **Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Realisasi dari output ini sebanyak 2 judul yaitu “Karakteristik Hidrolisat Protein Ikan Toman untuk Fortifikasi Pangan” dan “Mikro Emulsi Ekstrak Bawang Tiwai Asal Kalimantan Timur sebagai Bahan Tambahan Pangan”. Adapun rincian target dan realisasi dari output 005 sebagai berikut:

Tabel 25.
Perbandingan Target dan Capaian Output Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional TA. 2018

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	2 Paket Teknologi	2 Paket Teknologi	100 %

Untuk judul litbang “*Karakteristik Hidrolisat Protein Ikan Toman untuk Fortifikasi Pangan*” dilatarbelakangi berlimpahnya sumber daya ikan toman terutama di Kutai Kartanegara yang belum dimanfaatkan secara optimal, hanya sebatas sebagai lauk. Berdasarkan hasil evaluasi progress pelaksanaan litbang oleh Puslitbang TIKI tanggal 4 - 7 Juli 2018, kegiatan litbang ini direkomendasikan untuk dilanjutkan pada tahun 2019 untuk pengembangannya ke arah *scale up* alat pengolahannya.

Adapun judul litbang “*Mikro Emulsi Ekstrak Bawang Tiwai Asal Kalimantan Timur sebagai Bahan Tambahan Pangan*” merupakan kegiatan litbang lanjutan yang pernah dilakukan pada tahun sebelumnya. Bawang tiwai merupakan salah satu potensi sumber daya alam lokal, di mana umbi dari bawang

tiwai ini dapat digunakan sebagai bahan baku obat karena kandungan senyawa kimia yang terdapat di dalamnya mengandung antioksidan. Implementasi hasil litbang ini telah diujicobakan pada IKM “Lamanda” sebagai tambahan dalam pewarnaan produk kacang goyang.

Kegiatan litbang prioritas nasional ini baru pertama kali diterima oleh Baristand Industri Samarinda di tahun 2018, sehingga belum dapat dilakukan perbandingan pencapaiannya dengan tahun-tahun sebelumnya.

2) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian realisasi ini adalah terkait lambatnya hasil pengujian dilakukan dipihak eksternal sehingga mempengaruhi dalam penyelesaian analisis data hasil pengujiannya.

3) Rekomendasi

Parameter pengujian untuk kegiatan penelitian yang bisa dilakukan diinternal laboratorium Baristand Industri Samarinda agar dilakukan oleh peneliti itu sendiri dengan bekerjasama dengan para fungsional Litkayasa.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

2. *Realisasi Anggaran Keuangan (RM)*

a. Hasil yang Telah Dicapai

Dalam APBN Tahun 2018 Baristand Industri Samarinda mendapat alokasi Pada tahun anggaran 2018 Baristand Industri Samarinda mendapat alokasi pagu dana awal sebesar **Rp 13.950.920.000,-** (*Tiga belas milyar sembilan ratus lima puluh juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah*), namun karena adanya kebijakan kenaikan tunjangan kinerja maka dilakukan revisi DIPA dan pagu anggaran bertambah menjadi sebesar

Rp 14.230.876.000,- (Empat belas milyar dua ratus tiga puluh juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) atau mengalami kenaikan **sebesar 2,01%**, yang terbagi atas pagu RM sebesar **Rp 9.384.603.000 dan pagu PNPB sebesar Rp 4.846.273.000**. Anggaran tersebut terbagi dalam 7 (tujuh) output kegiatan.

Selama perjalanan anggaran tahun 2018, terdapat 8 (delapan) kali revisi DIPA dan 2 (dua) kali revisi POK. Revisi ini dilakukan karena adanya alasan administratif terkait pergantian pejabat, efisiensi dan optimalisasi sisa anggaran kegiatan, pergeseran antar output dan antar sub output, penambahan kegiatan baru serta karena adanya pagu minus di beberapa pagu anggaran kegiatan.

Pagu anggaran DIPA Baristand Industri Samarinda yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebagian besar untuk membayar belanja pegawai (gaji dan tunjangan) sebesar 63% dan untuk kegiatan operasional kantor sebesar 22% dan sisanya untuk kegiatan lainnya sebesar 15%. Adapun realisasi kegiatan fisik yang bersumber dari RM telah terealisasi 100% begitu pula untuk capaian realisasi keuangannya telah mencapai **99,22% yaitu sebesar Rp. 9.305.568.530,- (Sembilan milyar tiga ratus lima juta lima ratus enam puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh rupiah)** dari total pagu anggaran RM sebesar **Rp. 9.384.603.000,- (Sembilan milyar tiga ratus delapan puluh empat juta enam ratus tiga ribu rupiah)**.

Adapun realisasi berdasarkan Renstra Balai (2015-2019) yaitu sebagai berikut :

Tabel 26.
Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Samarinda TA. 2015 – 2018

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018			2019
	Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri													
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri													
- Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	92.011	68.519	74,47	85.590	71.236	83,23	130.320	118.535	90,96	257.020	255.474	99,40	266.480
- Hasil litbang yang diimplementasikan	46.845	37.462	79,97	94.935	85.934	90,52	30.811	30.559	99,18	200.373	194.519	97,08	29.400
- Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	59.115	49.149	83,14	42.313	33.407	78,95				16.915	16.375	96,81	-
- Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	-	-	-	68.000	66.911	98,40							-
Meningkatnya infrastruktur Lembaga Penilai Keseuaian dan layanan teknis balai													
- Jumlah penambahan ruang lingkup LPK dan penambahan jenis layanan	163.170	119.004	72,93	293.370	221.264	75,42	326.210	312.770	95,88	304.210	287.239	94,42	288.790
- Jumlah jenis layanan teknis yang dilakukan bertambah													
Meningkatnya pemanfaatan jasa layanan teknis													
- Bertambahnya klien yang mengajukan jasa layanan teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2015			2016			2017			2018			2019
		Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
-	Tetap dipertahankanya klien Balai yang sudah ada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya kualitas layanan publik														
-	Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan	25.500	21.172	83,03	28.010	26.995	96,38	82.390	81.595	99,04	65.260	62.675	96,04	52.600
-	Jumlah penyelesaian sertifikasi SNI yang sesuai dengan SPM	5.100	3.675	72,06	76.804	67.502	87,89	76.404	63.560	83,19	44.550	42.318	94,99	49.800
-	Jumlah penyelesaian pengujian tepat waktu sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan	2.011.510	1.878.028	93,36	1.976.702	1.884.667	95,34	1.228.665	1.207.313	98,26	1.206.486	1.200.234	99,48	1.220.496
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang														
-	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	98.795	97.507	98,70	119.360	109.346	91,61	73.910	63.971	86,55	55.230	53.351	96,60	52.765
-	Prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global													
Meningkatnya kapasitas organisasi didukung dengan SDM, perencanaan dan penganggaran														
-	Penambahan pegawai melalui rekrutmen CPNS atau tenaga kontrak	303.000	298.225	98,42	431.600	362.850	84,07	6.810	6.792	99,74	20.300	19.527	96,19	709.850
-	Melaksanakan diklat/ workshop pegawai	215.945	197.997	91,69	336.913	265.910	78,93	192.220	188.074	97,84	361.525	354.774	98,13	231.053

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2015			2016			2017			2018			2019
		Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	Target (RP 000)	Realisasi (RP 000)	%	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
-	Tersusunnya Renstra Balai 2015-2019	-	-	-	7.375	3.339	45,28	3.480	2.484	71,38	1.950	650	33,33	39.400
Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung Balai														
-	Penambahan peralatan laboratorium/ penelitian	1.397.180	1.294.480	92,65	795.620	791.499	99,48	955.166	951.696	99,64	485.118	484.400	99,85	1.024.197
-	Penambahan peralatan kantor, meubeller dan komputasi	276.850	264.160	95,42	353.300	337.270	95,46	231.022	226.579	98,08	115.414	111.916	96,97	134.120
-	Tersedianya sistem informasi laboratorium (SIL)	28.450	21.296	74,85	78.360	75.917	96,88	111.860	108.925	97,38	50.000	46.750	93,50	62.400
Meningkatnya tingkat maturitas SPIP														
-	Tingkat Maturitas SPIP	-			-	-	-	89.800	84.147	93,71	65.880	60.248	91,45	56.393
-	Tingkat penyerapan anggaran	50.800	50.683	99,77	53.220	48.272	90,70	63.170	63.259	100,14	32.560	32.316	99,25	39.700

Sedangkan realisasi keuangan dari tiap – tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 27.
Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2018

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu (Rp 000)	Realisasi (Rp 000)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	Penelitian “Karakteristik Hidrolisat Protein Ikan Toman untuk Fortifikasi Pangan”	257.020	255.474	99,4
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	Penelitian “Mikro Emulsi Ekstrak Bawang Tiwai Asal Kalimantan Timur sebagai Bahan Tambahan Pangan”	200.373	194.519	97,0
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi Litbangyasa	1 Paket Teknologi Litbangyasa	Penelitian “Perbaikan Proses dan Identifikasi Senyawa Aktif Sereh pada Minuman Fungsional”	16.915	16.375	96,81
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	1 Kerjasama	2 Kerjasama				

2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI	7 KTI	Penerbitan Jurnal Riset dan Teknologi Industri	55.230	53.351	96,60
		Prosiding yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang terindeks global	1 KTI	2 KTI				
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	Indeks 3,63	Pelayanan Sistem Informasi Publik	65.260	62.675	96,04
4	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,3	Indeks 4,182	Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi	65.880	60.248	91,45

Pada awal TA. 2018 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk realisasi anggaran kegiatan Baristand Industri Samarinda per triwulan, seperti tampak pada table di bawah ini (dapat melihat form A dari triwulan I s.d triwulan IV per sub komponen). Anggaran yang terdapat dalam DIPA 2018 dibagi habis untuk mendukung terealisasinya target indikator kinerja yang ada dalam Perjanjian Kinerja.

Tabel 28.
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan
Tahun 2018

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen			Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
				Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
				T	R	T	R	T	R	T	R	
002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		527.003.000									514.108.000
	52	Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan yang Diimplementasikan	23.780.000									23.170.000
	A	Kajian Pengembangan Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan di Kalimantan Timur	6.865.000	0	0	0	0	0	0	100	99	6.795.000
	B	Perbaikan Proses dan Identifikasi Senyawa Aktif Sereh pada Minuman Fungsional	16.915.000	0	0	0	0	56	72,2	100	96,8	16.375.000
	54	Pelaksanaan Konsultasi Industri	23.140.000									22.468.100
	A	Konsultasi Perusahaan	23.140.000	11	10,8	13,19	8,43	39	30,6	100	97,1	22.468.100

	55	<i>Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Industri</i>	424.853.000									415.118.350
	A	Pameran	200.188.000	8	0	19,51	9,42	62	53,8	100	95,7	191.649.550
	B	Sosialisasi HKI di Kabupaten Kutai Timur	60.120.000	0	0	0	0	98	98,2	100	99,9	60.088.100
	C	Bimtek Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Kutai Timur	53.530.000	0	0	12,86	0	39	93,7	100	99,6	53.341.700
	D	Bimtek Teknologi Pengolahan Buah Kelapa Dalam dan Limbahnya di Kab. PPU	60.100.000	0	0	0	0	0	0	100	98,4	59.165.000
	E	Temu Pelanggan	50.915.000	0	0	0	0	99	99,5	100	99,9	50.874.000
	56	<i>Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri</i>	55.230.000									53.351.232
	A	Penerbitan Jurnal Riset dan Teknologi Industri	55.230.000	0	0	15,51	0	37	39	100	96,6	53.351.232
003	Jasa Teknis Industri		1.743.538.000									1.725.684.000
	51	<i>Pelaksanaan Standardisasi/ Pengujian Industri</i>	1.624.386.000									1.608.949.972
	A	Pengujian Produk/ Proses Produksi	1.114.885.000	21	24,8	20,94	17,99	58	69,1	100	99,5	1.200.234.215
	B	Sampling	417.900.000	18	18,4	26,83	13,11	75	70,9	100	99,4	408.715.757
	52	<i>Pelaksanaan Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu Industri</i>	44.550.000									42.318.866
	A	Sertifikasi Produk	44.550.000	7	7,6	59,68	27,85	43	35,2	100	95	42.318.866
	54	<i>Pelaksanaan Pembinaan dan</i>	74.602.000									74.415.100

		Bimbingan Teknis/ Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri										
	A	Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan dan Teknis Produksi Bagi IKM di Kota Tarakan	51.997.000	0	0	17,09	0	98	98,5	100	99,9	51.931.300
	B	Pelatihan SDM Industri	22.605.000	0	0	42,38	0	15	7,3	100	99,5	
												22.483.800
004	Kelembagaan Baristand Industri		403.350.000									385.134.000
	51	<i>Pelaksanaan Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga LS-Pro</i>	304.210.000									287.239.431
	A	Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Produk, Laboratorium & ISO 9001	265.630.000	16	7,5	28,78	16,88	55	52,7	100	98,3	249.877.898
	B	Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium	34.900.000							100		37.361.533
	52	<i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri</i>	78.000.000									76.887.600
	A	Pelatihan Pengembangan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	78.000.000	24	25,4	37,3	36,19	76	78	100	98,6	76.887.600
	53	<i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Pranata Litbang</i>	21.140.000									21.006.750
	A	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Pranata Litbang	21.140.000	18	19,2	37,53	29,41	100	48,6	100	99,4	21.006.750
005	Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya		457.393.000									449.994.154

	Saing Industri Nasional											
	51	<i>Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas</i>	457.393.000									449.994.154
	A	Karakteristik Hidrolisat Protein Ikan Toman untuk Fortifikasi Pangan	257.020.000	49	49,8	26,11	7,3	97	77,3	100	99,4	255.474.219
	B	Mikro Emulsi Ekstrak Bawang Tiwai Asal Kalimantan Timur sebagai Bahan Tambahan Pangan	200.373.000	8	6,8	42,61	7,35	88	50,4	100	97,1	194.519.935
951	Layanan Internal (Overhead)		2.019.000.000									1.985.763.820
	51	<i>Pengadaan Kendaraan Motor</i>	400.000.000									398.300.000
	A	Pengadaan Mobil Pejabat	400.000.000	0	0	100	99,58	100	99,6	100	99,6	398.300.000
	52	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</i>	36.000.000									
	A	Pengadaan Pengolah Data	30.000.000	0	0	0	0	0	0	100	98,5	29.513.000
	B	Pengadaan Perangkat Komunikasi	6.000.000							100		5.940.000
	53	<i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i>	602.092.000									597.876.500
	A	Pengadaan Alat Perkantoran	37.630.000	2	0	10,15	1,5	8	4,6	100	99,3	36.813.500
	B	Pengadaan Alat Laboratorium/litbang	485.118.000							100		484.400.000
	C	Pengadaan Alat Laboratorium/ Kantor Pengganti	77.784.000							100		
	D	Sekretariat Pengadaan/ Lelang Alat Laboratorium	1.560.000							100		
	55	<i>Pelayanan Perencanaan / Penganggaran Internal</i>	216.150.000									211.495.261
	A	Penyusunan Program/ Kegiatan	169.150.000	19	19,5	28,77	30,91	63	71,9	100	97,8	166.737.311

	B	Rapat Kerja Balai	24.750.000							100		24.580.950
	C	Revisi Renstra & Konsinyering Program	1.950.000							100		650.000
	D	Rekrutmen CPNS Kementerian Perindustrian	20.300.000							100		19.527.000
	56	Pelayanan Monitoring dan Evaluasi	131.989.000									128.361.857
	A	Koordinasi Monitoring dan Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Kegiatan Balai	100.319.000	5	23,7	39,5	33,41	79	61,4	100	97,7	97.979.172
	B	Pengelolaan Klinik HKI dan Paten	31.670.000	0	0	3,71	8,65	40	41,6	100	95,9	30.382.685
	57	Pelayanan Pelaporan Keuangan dan BMN	56.440.000									55.808.587
	A	Pelaporan Keuangan Akuntansi Negara (SAP)	32.560.000	23,5	23,5	17,35	10,07	75	62,8	100	98,9	32.316.025
	B	Pengelolaan dan Inventaris BMN	16.060.000							100		15.842.565
	C	Penghapusan BMN	7.820.000							100		Laporan
	58	Pelaksanaan Pelatihan SDM	361.525.000									354.774.083
	A	Pendidikan dan Pelatihan <i>In House</i>	119.410.000	19	15	30,35	4,59	73	85,6	100	98,1	112.883.565
	B	Peningkatan Kualitas SDM Baristand Samarinda	207.420.000							100		207.292.600
	C	Pendidikan dan Pelatihan Struktural dan Diklat Wajib SDM Industri	26.445.000							100		26.347.825
	D	Peningkatan Potensi SDM Balai	8.250.000							100		8.250.000
	63	Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi	65.880.000									60.248.680
	A	Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi	65.880.000	10	8,2	20,06	22,35	59	52,9	100	98,3	60.248.680

	64	Pelayanan Sistem Informasi Publik	65.260.000									62.675.852
	A	Koordinasi Pengelolaan Layanan Publik dan PPID	65.260.000	23	24,2	36,78	23,56	83	77,5	100	96	62.675.680
	65	Pengelolaan Data dan Informasi	84.300.000									80.770.000
	A	Pengelolaan Data dan Informasi	84.300.000	6	4,3	28,47	12,81	26	29,9	100	95,8	80.770.000
994		Layanan Perkantoran	9.079.956.000									8.989.293.436
	1	Gaji dan Tunjangan	6.379.956.000							100		5.972.412.567
	A	Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium, dan Vakasi	6.379.956.000	21	21	28,57	79	75		100	93,6	5.972.412.567
	2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.700.000.000									2.638.491.869
	A	Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen	249.028.000	20	22	22,55	30,37	70	90,4	100	96,7	236.557.915
	B	Layanan Operasional Perkantoran	917.818.000	16	14,9	25,54	27,49	71	66,4	100	99,9	916.948.714
	C	Layanan Operasional Laboratorium	144.735.000	20	15,1	24,14	29,35	68	58,2	100	97,8	143.799.266
	D	Layanan Operasional Pendukung Perkantoran	96.920.000							100		92.566.600
	E	Layanan Arsip dan Dokumen	5.000.000							100		4.978.600
	F	Perawatan Gedung	552.030.000	11	8,3	26,31	12,73	55	47,2	100	99,3	547.905.000
	G	Langganan Daya dan Jasa	438.030.000	24	24,9	25,61	24,92	64	67,4	100	97,4	406.689.689
	H	Perbaikan Peralatan Perkantoran	208.439.000	20	22,2	25,52	3,91	68	50,8	100		203.119.135

	I	Perawatan Kendaraan Roda Dua (2)	6.000.000	14	15,5	17,1	20,73	57	37	100	97,6	4.536.000
	J	Perawatan Kendaraan Roda Empat (4)	42.000.000							100		41.969.700
	K	Perawatan Kendaraan Roda Empat (4) Double Garda	40.000.000							100		39.421.250

Sampai akhir 31 Desember 2018 realisasi anggaran DIPA Baristand Industri Samarinda sebesar Rp 14.049.976.000,- (empat belas milyar empat puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) atau sebesar 98,73% dari total pagu Rp. 14.230.876.000,- (empat belas milyar dua ratus tiga puluh juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

Tabel 29.
Realisasi Anggaran Kegiatan TA. 2018

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen			Anggaran		
			Pagu	Realisasi	%
1			2	3	4
002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		527.003.000		
	52	<i>Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan yang Diimplementasikan</i>	23.780.000		
	A	Kajian Pengembangan Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan di Kalimantan Timur	6.865.000	6.795.000	99,00
	B	Perbaikan Proses dan Identifikasi Senyawa Aktif Sereh pada Minuman Fungsional	16.915.000	16.375.000	96,80
	54	<i>Pelaksanaan Konsultasi Industri</i>	23.140.000		
	A	Konsultasi Perusahaan	23.140.000	22.468.100	95,70
	55	<i>Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Industri</i>	424.853.000		
	A	Pameran	200.188.000		
	B	Sosialisasi HKI di Kabupaten Kutai Timur	60.120.000	60.088.100	99,90
	C	Bimtek Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Nunukan	53.530.000	53.341.700	99,10
	D	Bimtek Teknologi Pengolahan Buah Kelapa Dalam dan Limbahnya di Kab. PPU	60.100.000	59.165.000	98,04
	E	Temu Pelanggan	50.915.000	50.874.000	99,90
	56	<i>Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri</i>	55.230.000		
	A	Penerbitan Jurnal Riset dan Teknologi Industri	55.230.000	53.351.232	96,60
003	Jasa Teknis Industri		1.743.538.000		
	51	<i>Pelaksanaan Standardisasi/ Pengujian Industri</i>	1.624.386.000		
	A	Pengujian Produk/ Proses Produksi	1.114.885.000	1.200.234.215	99,50
	B	Sampling	417.900.000	415.555.757	99,40
	52	<i>Pelaksanaan Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu Industri</i>	44.550.000		
	A	Sertifikasi Produk	44.550.000		
	54	<i>Pelaksanaan Pembinaan dan Bimbingan Teknis/ Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri</i>	74.602.000	42.318.866	95,00
	A	Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu	51.997.000	51.931.300	99,90

		Perusahaan dan Teknis Produksi Bagi IKM di Kota Tarakan			
	B	Pelatihan SDM Industri	22.605.000	22.483.800	99,50
004	Kelembagaan Baristand Industri		403.350.000		
	51	<i>Pelaksanaan Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga LS-Pro</i>	304.210.000		
	A	Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Produk, Laboratorium & ISO 9001	265.630.000	298.739.431	98,30
	B	Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium	34.900.000		
	52	<i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri</i>	78.000.000		
	A	Pelatihan Pengembangan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	78.000.000	76.887.600	
	53	<i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Pranata Litbang</i>	21.140.000		
	A	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Pranata Litbang	21.140.000	21.006.750	99,40
005	Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		457.393.000		
	51	<i>Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas</i>	457.393.000		
	A	Karakteristik Hidrolisat Protein Ikan Toman untuk Fortifikasi Pangan	257.020.000	255.474.219	99,40
	B	Mikro Emulsi Ekstrak Bawang Tiwai Asal Kalimantan Timur sebagai Bahan Tambahan Pangan	200.373.000	194.519.935	97,10
951	Layanan Internal (Overhead)		2.019.000.000		
	51	<i>Pengadaan Kendaraan Motor</i>	400.000.000		
	A	Pengadaan Mobil Pejabat	400.000.000	398.300	99,60
	52	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</i>	36.000.000		
	A	Pengadaan Pengolah Data	30.000.000	35.453.000	98,50
	B	Pengadaan Perangkat Komunikasi	6.000.000		
	53	<i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i>	602.092.000		
	A	Pengadaan Alat Perkantoran	37.630.000	597.876.500	99,30
	B	Pengadaan Alat Laboratorium	485.118.000		

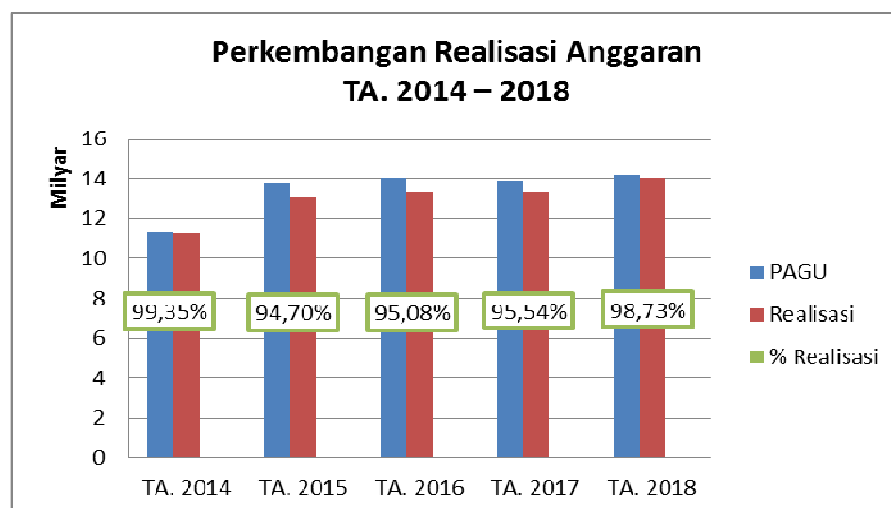
	C	Pengadaan Alat Laboratorium/ Kantor Pengganti	77.784.000		
	D	Sekretariat Pengadaan/ Lelang Alat Laboratorium	1.560.000		
	55	<i>Pelayanan Perencanaan / Penganggaran Internal</i>	216.150.000		
	A	Penyusunan Program/ Kegiatan	169.150.000	211.495.261	97,80
	B	Rapat Kerja Balai	24.750.000		
	C	Revisi Renstra dan Konsinyering Program	1.950.000		
	D	Rekrutmen CPNS Kementerian Perindustrian	20.300.000		
	56	<i>Pelayanan Monitoring dan Evaluasi</i>	131.989.000		
	A	Koordinasi Monitoring dan Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Kegiatan Balai	100.319.000	97.979.172	97,70
	B	Pengelolaan Klinik HKI dan Paten	31.670.000	30.382.658	95,90
	57	<i>Pelayanan Pelaporan Keuangan dan BMN</i>	56.440.000		
	A	Pelaporan Keuangan Akuntansi Negara (SAP)	32.560.000	55.808.587	98,90
	B	Pengelolaan dan Inventaris BMN	16.060.000		
	C	Penghapusan BMN	7.820.000		
	58	<i>Pelaksanaan Pelatihan SDM</i>	361.525.000		
	A	Pendidikan dan Pelatihan <i>In House</i>	119.410.000	354.774.083	98,10
	B	Peningkatan Kualitas SDM Baristand Samarinda	207.420.000		
	C	Pendidikan dan Pelatihan Struktural dan Diklat Wajib SDM Industri	26.445.000		
	D	Peningkatan Potensi SDM Balai	8.250.000		
	63	<i>Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi</i>	65.880.000		
	A	Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi	65.880.000	64.748.600	98,30
	64	<i>Pelayanan Sistem Informasi Publik</i>	65.260.000		
	A	Koordinasi Pengelolaan Layanan Publik dan PPID	65.260.000		
	65	<i>Pengelolaan Data dan Informasi</i>	84.300.000		
	A	Pengelolaan Data dan Informasi	84.300.000	62.675.852	95,80
994	Layanan Perkantoran		9.079.956.000		
	1	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	6.379.956.000		
	A	Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium, dan Vakasi	6.379.956.000	6.328.000.757	99,20
	2	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	2.700.000.000		
	A	Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen	249.028.000	240.927.915	96,70

	B	Layanan Operasional Perkantoran	917.818.000	916.948.714	99,90
	C	Layanan Operasional Laboratorium	144.735.000	241.344.446	97,80
	D	Layanan Operasional Pendukung Perkantoran	96.920.000		
	E	Layanan Arsip dan Dokumen	5.000.000		
	F	Perawatan Gedung	552.030.000	54.905.000	99,30
	G	Langganan Daya dan Jasa	438.030.000	429.489.868	98,10
	H	Perbaikan Peralatan Perkantoran	208.439.000	597.876.500	99,30
	I	Perawatan Kendaraan Roda Dua (2)	6.000.000	203.119.135	97,40
	J	Perawatan Kendaraan Roda Empat (4)	42.000.000		
	K	Perawatan Kendaraan Roda Empat (4) Double Garda	40.000.000		

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya realisasi ditahun 2018 jauh lebih baik dalam penyerapan anggaran dimasing-masing kegiatan. Hal ini terlihat dari prosentase capaian baik fisik maupun keuangan yang rata-rata diatas 97%.

Tabel 30.
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2014 – 2018

	TA. 2014	TA. 2015	TA. 2016	TA. 2017	TA. 2018
PAGU	11.340.000.000	13.800.495.000	14,012.188.000	13.901.580.000	13.950.920.000
Realisasi	11.263.563.000	13.068.522.314	13,322,794,213	13.281.569.532	14.049.976.000
% Realisasi	99,35	94,70	95,08	95,54	98,73



Gambar 16. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2014 – 2018

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Bila dilihat dari perkembangan realisasi anggaran dalam 4 tahun sejak tahun 2015 s.d 2018 menunjukkan progress yang meningkat, terutama terlihat dari tahun 2017 ke 2018 kenaikan realisasi anggaran cukup signifikan dengan selisih kenaikan sekitar 3,2%. Tingginya realisasi ini tidak terlepas dari komitmen masing-masing koordinator kegiatan dan pejabat pengadaan untuk menyelesaikan semua kegiatan dan pertanggungjawaban keuangannya sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran dilakukan beberapa kali revisi anggaran terutama untuk optimalisasi sisa anggaran kegiatan sehingga bisa mendukung kegiatan lain yang masih kurang anggaran biayanya.

Terdapat kegiatan "*Kerjasama Litbang Internasional*" dalam anggaran DIPA 2018 yang tidak terealisasi dan diganti dengan anggaran "Kegiatan Penerimaan CPNS" sehingga dilakukan revisi disebabkan oleh:

1. Adanya kegiatan penerimaan CPNS yang tidak dianggarkan dalam DIPA 2018, sementara kegiatan ini memerlukan alokasi biaya untuk proses pelaksanaannya
2. Program kegiatan kerjasama litbang internasional awalnya dianggarkan untuk mengakomodir apabila ada permintaan dari Kementrian untuk menghadiri seminar ataupun studi banding terkait litbang. Namun sampai akhir triwulan III belum juga terealisasi. Disisi lain ada kegiatan penerimaan CPNS yang tidak ada alokasi pendanaannya.

Beberapa kendala terkait realisasi keuangan yang terdapat di tahun 2017 telah ditindaklanjuti seperti menetapkan SK Kegiatan dan pejabat pengadaan serta panitia kegiatan diawal tahun sehingga mempercepat penyelesaian dan realisasi anggran.

c) Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman revisi anggaran yang berulang kali

dilakukan di tahun 2018 yang mengakibatkan terganggunya data keuangan di aplikasi e-monitoring keuangan, maka diharapkan di tahun 2019 revisi dilakukan per triwulan dengan terlebih dahulu dilakukan inventarisasi usulan pengajuan revisi di masing-masing koordinator kegiatan.

2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

a) Hasil yang telah dicapai

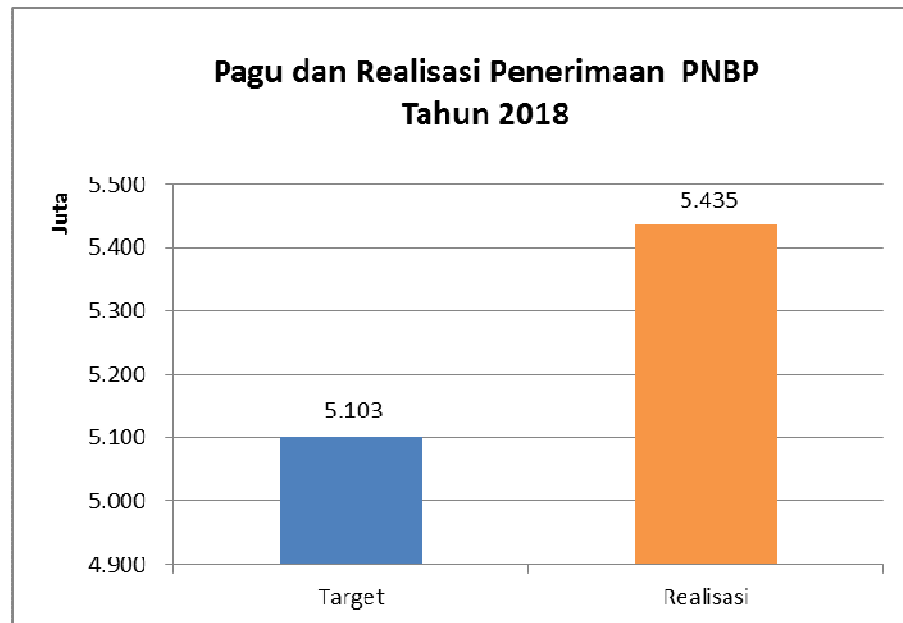
Pada tahun 2018 Baristand Industri Samarinda mentargetkan penerimaan PNBP adalah sebesar **Rp 5.103.020.000,-**. Realisasi penerimaan PNBP tahun 2018 adalah sebesar **Rp 5.435.470.000,-** (*lima milyar empat ratus tiga puluh lima juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah*) di mana terdapat kelebihan pencapaian target sebesar **Rp 332.450.000,-** (*tiga ratus tiga puluh dua juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*) atau melampaui dari target sebesar **6,11%**. Adapun pagu penggunaan adalah sebesar **Rp 4.846.273.000** dengan realisasi penggunaan sebesar **Rp 4.776.590.226** atau sebesar **98,56 %**.

Walaupun tahun 2018 realisasi penerimaan melampaui target yang ditentukan, revisi anggaran penerimaan PNBP tidak dilakukan. Hal ini disebabkan karena realisasi penerimaan PNBP terjadi di akhir tahun. Sehingga tidak ada waktu lagi untuk melakukan revisi. Pagu penerimaan dan penggunaan PNBP tahun 2018 seperti pada tabel berikut:

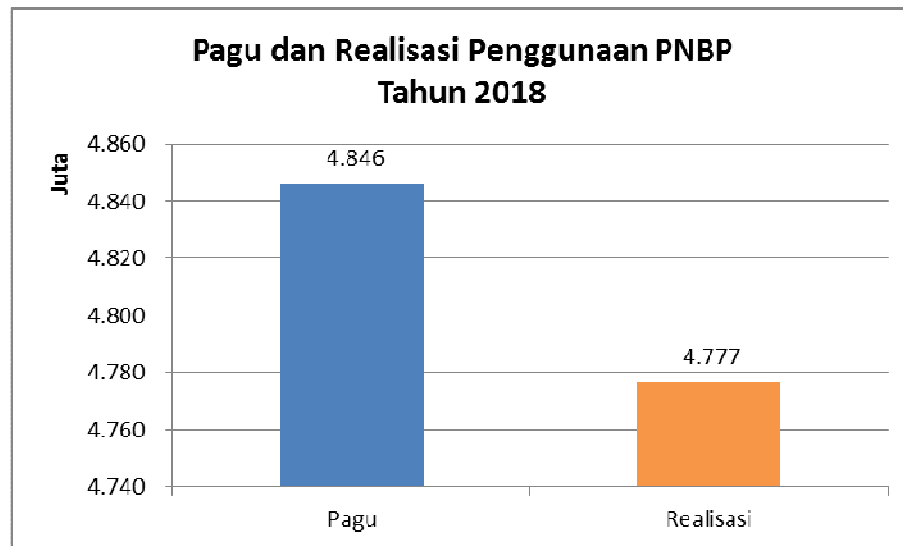
Tabel 31.
Pagu dan Realisasi PNBП Tahun 2018

Penerimaan		
Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5.103.020.000	5.435.470.000	106

Penggunaan		
Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
4.846.273.000	4.776.590.226	98,56



Gambar 17. Pagu dan Realisasi Penerimaan PNBП Tahun 2018



Gambar 18. Pagu dan Realisasi Penggunaan PNB Tahun 2018

Adapun penerimaan PNB 2018 Baristand Industri Samarinda diperoleh dari beberapa kegiatan jasa pelayanan teknis. Berikut presentase penerimaan PNB TA. 2014 s.d 2018.

Tabel 32.
Persentase PNB TA 2014 - 2018

No	Jenis JPT	2014		2015		2016		2017		2018	
		PNBP (Rp)	% dari Total	PNBP (Rp)	% dari Total	PNBP (Rp)	% dari Total	PNBP (Rp)	% dari Total	PNBP (Rp)	% dari Total
1	Riset	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Pelatihan	7.500.000	0,15	21.800.000	0,40	10.570.000	0,19	115.350.000	1,91	21.350.000	0,4
3	Pengujian	4.956.176.980	97,18	5.316.916.608	97,80	5.327.352.300	96,12	5.810.985.500	96,47	5.340.220.000	98,2
4	Standardisasi	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Kalibrasi	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Konsultansi	47.971.000	0,94	55.283.000	1,02	-	-	-	-		
7	Sertifikasi	88.545.000	1,74	42.300.000	0,78	204.300.000	3,69	97.446.800	1,62	73.900.000	1,4
	TOTAL	5.100.192.980	100,00	5.436.299.608	100,00	5.542.222.300	100,00	6.023.782.300	100,00	5.435.470.000	100,00

Tabel 33.
Tabel Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultasi
Tahun 2014 – 2018

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultasi				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBPN)	-	-	-	-	-
2	RBPI/ Rancang Bangun Perekrayasaan Industri (Jumlah RBPI)	-	-	-	-	-
3	Pelatihan					
	a. Jumlah Pelatihan	2	1	1	2	3
	b. Jumlah Peserta yang Mengikuti Pelatihan	50	17	9	62	9
4	Pengujian					
	a. Jumlah Pelanggan	243	280	281	323	283
	b. Jumlah Sampel Uji	7445	8390	8422	9646	8634
5	Konsultansi/ Supervisi (Jumlah Konsultansi/ Supervisi)	-	-	-	-	-
6	Kalibrasi (Sertifikat/ Alat)					
	a. Jumlah Pelanggan	-	-	-	-	-
	b. Jumlah Alat	-	-	-	-	-
7	Sertifikasi					
	a. Jumlah Pelanggan	10	12	13	15	18
	b. Jumlah Sertifikat	1	2	10	7	6

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dokumen laporan kinerja Baristand Industri Samarinda merupakan hasil evaluasi kinerja selama 1 tahun anggaran 2018, yang berisikan program dan kegiatan pelaksanaan selama kurun waktu tahun 2018 dan perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya. Laporan Kinerja TA. 2018 merupakan laporan kinerja keempat masa Renstra 2015-2019, maka dalam laporan kinerja 2018 ini banyak indikator baru yang disesuaikan dengan Renstra yang ada begitu pula penyesuaian pada target dan realisasi sasaran indikator kinerja. Penyusunan laporan kinerja tersebut telah memuat penetapan kinerja yang telah ditandatangani antara Kepala BPPI dan Kepala Baristand Industri. Hasil evaluasi tersebut diharapkan sebagai alat penilai kinerja kuantitatif yang secara transparan menggambarkan pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Pencapaian kinerja yang sesuai atau melebihi dari target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari adanya pemenuhan tanggungjawab dan komitmen serta produktivitas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Namun demikian terdapat beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang berada di luar kendali Baristand Industri Samarinda yang dapat memberikan peran dan juga hambatan atas keberhasilan/ketidakberhasilan pencapaian kinerja. Untuk kegiatan-kegiatan yang tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan, kiranya dapat dijadikan bahan kajian atau evaluasi serta pemicu kegiatan di tahun berikutnya. Beberapa peningkatan yang telah dicapai/dilakukan oleh Baristand Industri Samarinda diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Dalam pelaksanaan anggaran di tahun 2018 penyerapan anggaran sebesar 99,73%. Realisasi ini mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

- b) Peningkatan pelayanan jasa layanan teknis terus selalu ditingkatkan terutama terkait dalam percepatan proses penyelesaian pengujian sesuai Standar Pelayanan Minimal.
- c) Untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tufoksi dan penerapan sistem manajemen mutu yang ada, Baristand Industri Samarinda telah melakukan integrasi 3 dokumen kelembagaan yaitu Lembaga Pengujian SNI/ISO 17025 : 2017, LPK Ls-Pro 17065 : 2015 dan ISO 9001:2015
- d) Meningkatkan tata kelola keuangan, pengendalian intenal (SPIP) dan peningkatan pelayanan dalam rangka Baristand Industri Samarinda menuju WBBM.

4.2. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala yang dihadapi secara umum dalam pencapaian target indikator kinerja adalah:

- a) Hasil-hasil penelitian yang dilakukan pada umumnya belum siap diimplementasikan/diaplikasikan di dunia industri. Hal ini dikarenakan peneltian masih belum tuntas dan memerlukan analisis kelayakan industri lebih lanjut.
- b) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang dengan cepat dapat memenuhi tuntutan organisasi/sistem dan belum optimalnya perubahan pola pikir (*mind set*) bahwa aparatur negara sebagai unsur pelayan masyarakat,
- c) Penerimaan CPNS seringkali tidak sesuai dengan formasi yang telah diajukan, sehingga beberapa pegawai harus merangkap jabatan/ tugas, selain itu untuk penambahan tenaga diluar CPNS sangat terbatas alokasi pendanaannya.
- d) Keterbatasan anggaran terutama untuk pengadaan peralatan pendukung pengujian, dimana saat ini beberapa peralatan sudah over capacity dengan banyaknya jumlah contoh uji yang masuk.

- e) Kesadaran terhadap mutu, bagi IKM di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada umumnya masih minim, sehingga IKM yang mengajukan SNI masih terbatas
- f) Ketentuan revisi PNBP yang sampai saat ini belum mengakomodir kondisi real di lapangan sehingga ada kelebihan penerimaan namun tidak bisa digunakan/direvisi karena waktunya tidak memungkinkan.

4.3. Saran Dan Rekomendasi

- a) Terhadap beberapa kegiatan / program yang tidak terealisasi secara maksimal akan menjadi evaluasi dan masukan dalam penyusunan program berikutnya
- b) Kegiatan yang melibatkan pihak ketiga/instansi luar agar dilakukan koordinasi, konsultasi secara intensif sejak awal tahun anggaran sehingga diperoleh kepastian pelaksanaannya.
- c) Untuk tim kegiatan penelitian agar melibatkan berbagai disiplin ilmu sehingga diharapkan adanya kolaborasi yang saling melengkapi, sehingga hasil dari kegiatan penelitian tersebut benar-benar bisa menjawab tantangan industri menuju revolusi industri 4.0.
- d) Dalam penyusunan Renstra periode 2020-2024 terkait penetapan sasaran strategis dan indikator kinerja, serta target yang ditetapkan agar mengacu pada Renstra di atasnya dan juga mengacu pada kebijakan-kebijakan industri nasional.